



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK
NOMOR: 619 TAHUN 2021

TENTANG
KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TAHUN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK,

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin standar mutu akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak dan menyelaraskan perkembangan dan kebutuhan dunia kerja, perlu ditetapkan kurikulum IAIN Pontianak Tahun 2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu ditetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak tentang Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2021.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak menjadi Institut Agama Islam Negeri Pontianak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 123);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Pontianak, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2018;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2018;



8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor: B.II/3/18302 tanggal 5 Juni 2021 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Masa Jabatan Tahun 2018-2022;
10. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Nomor 501 Tahun 2020 tentang Penetapan Pedoman Penyusunan Kurikulum IAIN Pontianak.

Memperhatikan : Hasil Rapat Sidang Senat tertutup IAIN Pontianak Tanggal 01 Oktober 2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TENTANG KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TAHUN 2021.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2021, sebagaimana yang tercantum pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pontianak sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu menjadi standar acuan kebijakan mutu di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak;
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tahun akademik 2021/2022, dengan ketentuan apabila ditemukan kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pontianak
Pada tanggal 04 Oktober 2021
REKTOR,

SYARIF



Lampiran : Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Nomor : 619 Tahun 2021

Tanggal : 04 Oktober 2021

Tentang : KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TAHUN 2021

LAMPIRAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK



KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH



MENGACU KKNi DAN SNPT - MERDEKA BELAJAR-
KAMPUS MERDEKA



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK
TAHUN 2021**

**KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI
MENGACU KKNi DAN SNPT-MBKM IAIN PONTIANAK**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
(PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK
TAHUN 2021**

TIM PENYUSUN:

1. Ketua : Kartini, S. Ag., M. Ag
2. Sekretaris : Saumi Setyaningrum, M.Si
3. Anggota : 1. Drs. Mansur, M. Pd
2. Akhmad Zaini, M.Pd
3. Maha Lastasa BBH, M. Pd
4. Vidya Setyaningrum, M. Pd
5. Imam Agung Prakoso, S.Sy., M.H

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas bimbingan taufik dan hidayah-Nya, Tim Pengembang Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Pontianak pada Tahun Akademik 2020/2021 dapat menyelesaikan penyusunan dan pengembangan kurikulum Program Studi yang mengacu pada KKNi dan Kampus Merdeka, merdeka-belajar. Kurikulum ini akan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada program Studi PGMI FTIK IAIN Pontianak dan untuk menentukan berbagai kebijakan proses kegiatan belajar mengajar, agar terencana, terarah, terprogram dan tepat tujuan yang akan dicapai khususnya dalam mengantarkan mahasiswa menjadi calon Guru Kelas pada Jenjang Pendidikan SD/MI yang profesional, mandiri, kreatif dan inovatif.

Dalam penyusunan Buku I, II dan III Kurikulum Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Pontianak, kami berupaya semaksimal mungkin untuk menyajikan konsep, perangkat, serta strategi yang ideal, namun kami pun menyadari sepenuhnya karena berbagai keterbatasan yang ada pada kami dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, potensi dan tantangan yang ada, sehingga kurikulum yang kami susun ini masih perlu penyempurnaan sesuai dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku.

Semoga kurikulum yang telah kami susun ini dapat dijadikan landasan dan pedoman bagi peningkatan mutu lembaga, sehingga harapan yang ingin dicapai menuju Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Pontianak yang unggul, berdaya guna dan berhasil guna dalam menunjang pencapaian standar kompetensi lulusan, standar isi dan standar proses pendidikan yang dilaksanakan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta bimbingan demi terselesaikannya Buku I, II dan III Kurikulum Program Studi PGMI FTIK IAIN Pontianak ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga menjadi amal jariah kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

Pontianak, September 2021
Ketua Program Studi

Kartini. M. Ag

PENGESAHAN

(Memuat Surat Keputusan Rektor tentang Penetapan dan Pemberlakuan Kurikulum)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENETAPAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
Profil Program Studi	
A. Identitas Program Studi	1
B. Sejarah Singkat Program Studi	1
BAB I Pendahuluan	
A. Rasional Penyusunan Kurikulum	3
B. Analisis Pelaksanaan Kurikulum	4
BAB II Landasan Penyusunan kurikulum	
A. Landasan Filosofis	6
B. Landasan Sosiologis	6
C. Landasan Psikologis	7
D. Landasan Yuridis	8
BAB III Visi, Misi, Tujuan dan Profil Program Studi	
A. Visi, Misi dan Tujuan	10
B. Profil Lulusan	12
C. Deskripsi Umum KKNi	13
D. Deskripsi Generik KKNi Level 6	14
E. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang sarjana dalam KKNi	15
F. Capaian Pembelajaran	17
G. Menetapkan Matakuliah Berdasarkan CP dan Bahan Kajian	25
BAB IV PEMBELAJARAN	119
BAB V LAPORAN AKADEMIK	142
BAB VI PENUTUP	151
REFERENSI	152
LAMPIRAN	154



PROFIL PROGRAM STUDI

A. Identitas Program Studi

1. Nama institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak
2. Akreditasi Institusi : B
3. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Nama program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Izin Operasional Prodi : SK Nomor 153 Tahun 2014 tertanggal 15 Januari 2014
6. Akreditasi : B
7. Gelar akademik : S.Pd
8. Jenis Pendidikan : Akademik
9. Program Pendidikan : Sarjana (S1)
10. Bahasa pengantar : Bahasa Indonesia
11. Masa studi : 4 tahun (8 semester)

B. Sejarah Singkat Program Studi

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) adalah salah satu Jurusan atau Program Studi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak, sebagai bentuk kepedulian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam meningkatkan mutu guru MI di Kalimantan Barat. Jurusan/Prodi PGMI bertujuan untuk mempersiapkan calon-calon guru kelas di MI dan SD yang memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap dunia pendidikan. Disamping itu, PGMI untuk dapat menjawab tantangan sebagai akibat akselerasi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. PGMI menyediakan layanan pendidikan S1 sesuai dengan amanat dari PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menyebutkan persyaratan guru MI berijazah D4 atau S1.

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi, Bab I pasal 1-20 dan 1-22 menyebutkan bahwa program studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan-an akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan sasaran kurikulum, sedangkan jurusan adalah unsur pelaksana akademik pada akademi, sekolah tinggi atau fakultas dan sebagai wadah yang memfasilitasi pelaksanaan program studi.

Program Studi Pendidikan Guru MI (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan FTIK IAIN Pontianak berdiri pada Tanggal 15 Januari 2014 dengan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 153 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Sarjana Institut

Agama Islam Negeri Pontianak.

Prodi PGMI FTIK IAIN Pontianak Sejak Tahun 2014 setelah izin oprasional dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam, sudah mulai mempersiapkan prodi untuk menghadapi Akreditasinya dengan SK Rektor IAIN Pontianak Nomor 268 Tahun 2014 tentang Panitia Akreditasi dengan mengacu pada Pedoman Akreditasi Prodi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2010. Pada Tanggal 31 Maret Tahun 2017 Prodi PGMI FTIK IAIN Pontianak mengusulkan Akreditasi Pertamanya Ke Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan Bukti penerimaan Surat No: B-463/In.15/PP.00.9/03/2013 Tanggal 27 Maret Tentang Usulan Akreditasi Prodi PGMI FTIK IAIN Pontianak Akreditasi Pertama. Proses Visitasi Akreditasi Pada Hari Senin Tanggal 20 sampai 21 November 2017 oleh Asesor Bapak Prof.Udin Syamsudin Saud. M. Ed, Ph. D dan Bapak Dr. Yosef. MA, dengan hasil Akreditasi C sebagai mana SK BAN PT, No: 58/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Prodi PGMI Pada Program Sarjana IAIN Pontianak.

Ketua dan Program Studi

Ketua Program Studi : Kartini, S.Ag., M.Ag
 Sekretaris Program Studi : Saumi Setyaningrum, S.Pd., M. Si

Dosen Tetap Program Studi

NO	NAMA / NIP	BIDANG KEAHLIAN	SERTIFIKASI
1	2	3	4
1.	Kartini, S. Ag, M.Ag. NIP. 19730629 200112 2 001	Sejarah Pendidikan Islam	Sejarah Pendidikan Islam
2.	Dra. Syarifah Asmiati, M.Si NIP. 196803081992032002	Sosiologi	Akhlaq Tasawuf
3.	Ricka Tesi Muskania, S.Pd., M.Pd. NIP. -	Pendidikan Sains (IPA)	-
4.	Fathurrosi, S.Pd., M.Pd. NIP. -	Pendidikan IPS	-
5.	Akhmad Zaini, M.Pd. NIP. 199109072019031007	Pendidikan Seni Tari	-
6.	Maha Lastasa Buju Basafpipana Habaridota, M. Pd. NIP. 198706012019032005	Pendidikan IPS	-
7.	Vidya Setyaningrum, S.Pd., M.Pd. NIP. 198909302019032005	Pendidikan IPA	-
8.	Saumi Setyaningrum, S.Pd, M.Si. NIP. 19771123 200312 2 002	IPA	-
9.	Imam Agung Prakoso, S.Sy., MH.NIP. 199202222019031012	Hukum Islam	-



BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional Penyusunan Kurikulum

Jurusan / Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) adalah salah satu Jurusan atau Program Studi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak, sebagai bentuk kepedulian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam meningkatkan mutu guru MI di Kalimantan Barat. Jurusan/Prodi PGMI bertujuan untuk mempersiapkan calon-calon guru kelas di MI dan SD yang memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap dunia pendidikan dan dapat menjawab tantangan sebagai akibat akselerasi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. PGMI menyediakan layanan pendidikan S1 sesuai dengan amanat dari PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menyebutkan persyaratan guru MI berijazah D4 atau S1.

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi, Bab I pasal 1-20 dan 1-22 menyebutkan bahwa Program Studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan sasaran kurikulum, sedangkan Jurusan adalah unsur pelaksana akademik pada akademi, sekolah tinggi atau fakultas dan sebagai wadah yang memfasilitasi pelaksanaan program studi.

Program Studi Pendidikan Guru MI (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan FTIK IAIN Pontianak berdiri pada Tanggal 15 Januari 2014 dengan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 153 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Sarjana Institut Agama Islam Negeri Pontianak.

Curriculum and Instruction Tyler mengemukakan ada empat dimensi yang dapat dikembangkan dalam sebuah kurikulum, yaitu: Pertama: Tujuan Pendidikan dan pembelajaran. Kedua: Materi Ajar/Mata Kuliah. Ketiga: Pengalaman Belajar/Proses Pembelajaran dan

Keempat, Evaluasi.

Proses Penyusunan Kurikulum pada jurusan / Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FTIK IAIN Pontianak diawali dengan kegiatan Workshop Penyusunan kurikulum berbasis KKNI, baik pada jenjang Institut, Fakultas dan Jurusan yang dilakukan secara bersama-sama. Oleh karena itu, kegiatan penyusunan kurikulum Jurusan / Prodi PGMI FTIK IAIN Pontianak Berbasis Kerangka kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama

IAIN Pontianak melakukan Seminar tentang Desain Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis KKNI yang dilakukan pada Hari Jumat dan Sabtu, tanggal 30 s/d 31 Oktober 2015 dengan mendatangkan Narasumber Prof. Dr. H. Sutrisno.M, Ag dan Dr.Suyadi, M.Pdi dari UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta.

2. Tahap Kedua

FTIK (IAIN Pontianak) melakukan Workshop Kurikulum berbasis KKNI yang dilakukan pada hari Senin dan Selasa tanggal 24 s/ d 25 November 2015 dengan Narasumber Prof.Dr.H Agus Salim Mansyur, M.Pd

3. Tahap Ketiga

Jurusan PGMI FTIK IAIN Pontianak melakukan Workshop Penyusunan Silabus Kurikulum berbasis KKNI yang dilakukan pada Hari Rabu Tanggal 16 sampai 18 Desember 2015. mendatangkan Narasumber Dr. Suyadi, M. Pdi dari UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta.

4. Tahap Empat

Selanjutnya Jurusan/Program Studi PGMI FTIK IAIN Pontianak membentuk FGD yang ditugaskan untuk menyusun Draft Kurikulum KKNI Jurusan / Program Studi PGMI FTIK IAIN Pontianak, yang dilakukan di Hotel Orchard selama dua hari dari Hari Kamis tanggal 11 Februari 2016, dan dilanjutkan di Jurusan semesta Semester Genap Tahun 2015/2016

B. Analisis Pelaksanaan Kurikulum

1. Kurikulum Berjalan

Secara Umum Kurikulum Prodi PGMI FTIK IAIN Pontianak terdiri dari Matakuliah Wajib Nasional (Wajib Umum), Matakuliah Wajib Institusi IAIN, Matakuliah Wajib Kompetensi Ketarbiyahan (Matakuliah Fakultas) yang wajib untuk semua Prodi atau Prodi yang ada dalam Fakultas Tarbiyah dan Matakuliah Inti Prodi PGMI. Jumlah sks minimum yang harus diambil oleh mahasiswa Prodi PGMI FTIK IAIN Pontianak disesuaikan dengan angkatannya, karena PGMI telah melakukan peninjauan dan revisi kurikulum bagi mahasiswa angkatan ketiga dan keempat yang disesuaikan dengan Profil Lulusan yang telah ditetapkan oleh Asosiasi PD PGMI se Indonesia, serta hasil Visitasi PGMI pada saat Akreditasi pada bulan 21 November 2018 dimana PGMI

adalah setara dengan PGSD atau dengan kata lain PGMI adalah PGSD dipengelolaan Kementerian Agama Republik

Indonesia. Hasil peninjauan tersebut di SK kan oleh Dekan FTIK IAIN Pontianak.

2. Evaluasi

- a. Evaluasi terhadap Kurikulum Prodi PGMI dilaksanakan pada tahun 2017 setelah Visitasi Akreditasi Pertama PGMI. Hal ini merupakan evaluasi terhadap beberapa matakuliah dan penukaran posisi matakuliah dari wajib menjadi pilihan dan dari pilihan menjadi wajib. Seperti yang terjadi pada Struktur Kurikulum yang ditetapkan Tahun 2014, sebelumnya matakuliah rumpun SBDP (Tari, Musik, Menggambar dan Mewarnai serta Hasta Karya, adalah matakuliah pilihan dirubah menjadi matakuliah wajib prodi sesuai dengan Profil lulusan yang ditetapkan oleh Asosiasi PD PGMI. Dan Mata Kuliah Rumpun PAI (Pembelajaran Aqidah Akhlak, Quran Hadits, Fiqh dan SKI yang sebelumnya merupakan Mata Kuliah Wajibberubah menjadi pilihan, karena bukan merupakan kompetensi lulusan PGMI.
 - b. Evaluasi tahap ke dua pada saat Pemberlakuan Kurikulum Mengacu KKNI, IAIN Pontianak FTIK dan seluruh Prodi pada Tahun 2018 dimana semua Program studi diminta untuk memperbaiki Struktur Kurikulumnya dengan mengacu pada prinsip KKNI yang berlaku sampai sekarang.
3. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil *tracer study*.

Sejak Tahun 2014 sampai 2020 prodi PGMI telah melaksanakan Program PPL Magang di Sekolah *Stakeholder*. PGMI sudah Empat kali Pelaksanaan PPL Magang yakni Tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020. Dari empat kali pelaksanaan PPL Magang Prodi PGMI mendapat masukan dari *Stakeholder* mengenai kompetensi mahasiswa yang perlu ditingkatkan pada bidang keahlian Guru Kelas terutama untuk kemampuan mengajarkan Matematika.



BAB II

LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM

A. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum pada jurusan PGMI FTIK IAIN Pontianak didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut:

- a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah Ilahi yang baik, serta mampu untuk belajar dan berlatih guna memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan membentuk sikap cerdas, cendikia, dan mandiri.
- b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasilais, bertaqwa kepada Tuhan YME, berperikemanusiaan, berkeadilan, demokratis dan menjunjung tinggi nilai sosial.
- c. Pendidikan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupan.
- d. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, masyarakat, kemajuan IPTEK dan kultur budaya bangsa Indonesia.
- e. Pendidik memiliki kompetensi profesional, yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya serta bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah.
- f. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

B. Landasan Sosiologis

Landasan Sosiologis adalah landasan penyusunan kurikulum Prodi PGMI dipandang sebagai proses mempersiapkan mahasiswa agar menjadi warga masyarakat. Dalam hal ini sebagai calon Guru Kelas di SD/MI sesuai yang diharapkan masyarakat yakni *Stake holder*. Arti dalam penyusunan Kurikulum Prodi PGMI menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dalam hal ini Sekolah SD/MI yang berada di Kalimantan Barat. Pembekalan terhadap mahasiswa tidak hanya dengan kompetensi Guru kelas saja tetapi dengan

membangkitkan mereka dengan nilai-nilai keislaman dan kemampuan *eduprenuership* yang berbasis kearifan *lokal* dan nilai keislaman.

Oleh karena itu, baik tujuan, isi, maupun proses pendidikan di prodi PGMI harus disesuaikan dengan situasi kondisi, karakteristik kekayaan, dan perkembangan masyarakat Kalimantan Barat. Untuk menjadikan lulusan PGMI agar menjadi wargamasyarakat yang memiliki peranan penting dalam masyarakat seperti mampu bekerja sama, berinteraksi, menyesuaikan diri dengan kehidupan di masyarakat dan mampu meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk yang berbudaya.

C. Landasan Psikologis

Landasan Psikologis dalam pengembangan kurikulum Program Studi PGMI memiliki makna bahwa dalam penyusunan kurikulum PGMI harus memperhatikan dan mempertimbangkan aspek peserta didik dalam hal ini mahasiswa dengan harapan dalam pelaksanaan kurikulum apa yang menjadi tujuan kurikulum akan tercapai secara optimal. Penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan relevan dengan hakikat peserta didik dalam hal ini mahasiswa., baik penyesuaian dari segi materi/bahan ajar yang harus diberikan dan dipelajari mahasiswa, maupun dari segi penyampaian dan proses belajar serta penyesuaian dari unsur-unsur upaya pendidikan lainnya.

Pada dasarnya terdapat dua cabang ilmu psikologi yang berkaitan erat dalam proses pengembangan kurikulum, yaitu psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku individu berkenaan dengan perkembangannya. Dalam psikologi perkembangan dikaji tentang hakekat perkembangan, pentahapan perkembangan, aspek-aspek perkembangan, tugas-tugas perkembangan individu, serta hal-hal lainnya yang berhubungan perkembangan individu, yang semuanya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan mendasari pengembangan kurikulum.

Psikologi belajar merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku individu dalam konteks belajar. Psikologi belajar mengkaji tentang hakekat belajar dan teori-teori belajar, serta berbagai aspek perilaku individu lainnya dalam belajar, yang semuanya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekaligus mendasari penyusunan dan pengembangan kurikulum.

D. Landasan Yuridis

1. Kebijakan Kurikulum yang Mengacu KKNI
 - a. Undang-undang Dasar RI 1945;
 - b. Undang-undang No. 20 th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - c. Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - d. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - e. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 - f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 - g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81 tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
 - h. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik PTKI 8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Pendidikan Standar Guru;
 - i. Kep Dirjen Pendis No 706 Th 2018 Ttg PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN;apa cara penulisannya pakai kapital semua?
 - j. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
 - k. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - l. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - m. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak menjadi Institut Agama Islam Negeri Pontianak.
 - n. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang SNPT
 - o. Perpres. Nomor 12 tahun 2012 tentang KKNI
 - p. Surat Edaran Dirjen Belmawa Kemenristek Dikti RI TENTANG Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi.

2. Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Kampus Merdeka
 - a. Permendikbud No. 3/2020: SN-PT
 - b. Permendikbud No 4/2020: Perubahan PTN menjadi PTN-BH
 - c. Permendikbud No. 5/2020: Akreditasi Prodi & PT
 - d. Permendikbud No. 6/2020: Penerimaan Mhs Baru Program Sarjana pada PTN
 - e. Permendikbud No. 7/2020: Perubahan, Pembubabaran PTN dan PTS
 - f. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Dirljen Dikti, Kemendikbud, April 2020 untuk mendukung merdeka belajar kampus merdeka
 - g. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di PT, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 22 Juni 2020



BAB III

STRUKTUR KURIKULUM

A. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Pontianak

Visi:

Menuju Perguruan Tinggi Agama Yang Unggul, Terkemuka dan Terbuka Dalam Riset Keislaman dan Kebudayaan Borneo.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam bidang kajian keilmuan, keislaman dan kebudayaan borneo.
2. Mengembangkan kajian keilmuan, keislaman dan kebudayaan Borneo dengan basis riset
3. Meningkatkan peran pegabdian dalam upaya menyelesaikan persoalan ke-masyarakatan.
4. Membentuk insan akademik yang mandiri dan bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan.
5. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional dalam upaya mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni keagamaan Islam Borneo.

Tujuan IAIN Pontianak

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, keislaman dan kebudayaan Borneo yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
2. Menghasilkan riset-riset yang bermutu, kreatif dan inovatif di bidang ilmu pengetahuan, keislaman dan kebudayaan Borneo untuk pengembangan masyarakat.
3. Menjadi institusi yang terbuka untuk pengembangan pemikiran dan paham keagamaan yang mendorong iklim saling menghormati nilai-nilai kemanusiaan.

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

- a. Visi Fakultas: Menjadi pusat pengembangan pendidikan dan pengajaran yang unggul, terkemuka dan terbuka dalam riset keagamaan, keilmuan dan kebudayaan Borneo.
- b. Misi Fakultas
 - 1) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam bidang pendidikan, keilmuan, keagamaan, dan kebudayaan;

- 2) Mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan, keagamaan dan kebudayaan Borneo yang kreatif dan inovatif;
- 3) Melaksanakan kegiatan pendidikan pada tiga pilar aras Tri Dharma Perguruan Tinggi.

c. Tujuan Fakultas

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul dalam 5 kompetensi (religius/spiritual, pedagogis, profesional, sosial dan kepribadian) pendidikan;
- 2) Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan secara komprehensif;
- 3) Memproduksi dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara kreatif dan inovatif dalam bidang pendidikan dan pengajaran berbasis riset;
- 4) Menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki visi keterbukaan, menghargai perbedaan dan dapat bekerja sama mengembangkan masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan.

3. Visi, Misi dan Tujuan Keilmuan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

- a. Visi Program Studi: Terwujudnya Prodi yang ulung dan terbuka dalam menyiapkan calon guru kelas MI/SD yang berwawasan riset keilmuan, keislaman dan kebudayaan Borneo di tahun 2030.

b. Misi Program Studi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan tinggi bagi calon guru kelas MI/SD yang ulung dan terbuka dalam kajian pendidikan dasar, ketarbiyahan, keagamaan dan, keislaman.
- 2) Membentuk calon guru kelas MI/SD yang berakhlak mulia, mandiri dan bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan.
- 3) Mengupayakan kajian riset keilmuan pendidikan dasar, ketarbiyah, keguruan, keislaman yang berbasis kebudayaan Borneo
- 4) Meningkatkan peran dan pengabdian dosen serta mahasiswa Prodi PGMI dibidang pendidikan dasar serta turut serta secara aktif dalam menyelesaikan persoalan kemasyarakatan.
- 5) Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional dan kelembagaan pendidikan dasar dalam upaya mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, pendidikan, teknologi pendidikan dan/atau seni keagamaan Islam berwawasan Borneo

c. Tujuan Program Studi

Menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, dan profesional dalam bidang keguruan MI/SD dengan memiliki:

1. Menghasilkan guru MI yang Profesional dan Religius (beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah)
2. Menghasilkan guru MI yang mampu memenuhi tuntutan dan kebutuhan pada

- satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.
3. Menghasilkan guru MI yang menguasai ilmu pendidikan secara mendalam dan komprehensif untuk membantu memecahkan masalah pendidikan dasar.
 4. Menghasilkan guru MI yang kreatif dan inovatif bagi peningkatan mutu pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.
 5. Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi "guru penggerak sekolah."
 6. Menghasilkan jejaring untuk pengembangan Prodi PGMI

B. PROFIL LULUSAN

No	Jenis – Jenis Profil Lulusan Program Studi	Deskripsi jenis profil lulusan program studi
1	Profil Utama Lulusan	Deskripsi Profil Utama Lulusan
	Calon Guru Kelas Pendidikan Dasar SD/MI	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai calon Guru Kelas Pendidikan Dasar SD/MI yang mencakup bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, IPA, IPS dan Matematika pada Madrasah/Sekolah (SD/MI) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Profil Tambahan/ Pendukung	Deskripsi Profil Tambahan Lulusan
	a. Asisten Peneliti Bidang Pendidikan Dasar (SD/MI)	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang guru kelas yang mencakup bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, IPA, IPS dan Matematika pada madrasah/sekolah (SD/MI) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
	b. Edupreneur Bidang Keahlian Guru Kelas pada Pendidikan dasar. (SD/MI)	<ol style="list-style-type: none"> 1). Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, sebagai Pengembang Bahan Ajar Bidang Guru Kelas berbasis keislaman dan kearifan lokal 2) Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, sebagai Pengembang Media Pembelajaran dalam bidang Guru Kelas keislaman dan kearifan lokal. 3) Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, sebagai Pelatih Seni Budaya dan Hasta Karya pada Pendidikan Dasar (SD/MI) dalam bidang diantaranya: bidang tari, musik, melukis, menggambar, mewarnai, Rupa, mendongeng dan hasta karya keislaman dan kearifan lokal.

C. DESKRIPSI UMUM KKNI

Deskripsi Umum Terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia		
<p>Sesuai dengan Ideologi Negara dan Budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p>		
<p>Deskripsi Umum KKNI Berdasarkan Perpres No. 8 Tahun 2012</p>	<p>1. Deskripsi Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain; Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas 	<p style="text-align: center;">DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMUM (STANDAR KOMPETENSI LULUSAN - SNPT)</p> <p style="text-align: center;">4 UNSUR DESKRIPSI KKNI</p> <p style="text-align: right; font-size: small;">endrotomoits@yahoo.com</p>

D. DESKRIPSI GENERIK KKNI LEVEL 6 (SARJANA)

KKNI	DESKRIPSI	ASPEK	
Paragraf I	1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	KEMAMPUAN KERJA UMUM DAN KHUSUS (Unsur KKNi No.2)	<p style="text-align: center;">DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMUM (STANDAR KOMPETENSI LULUSAN - SNPT)</p> <p style="text-align: center;">4 UNSUR DESKRIPSI KKNi</p> <p style="text-align: right; font-size: small;">endrotomoits@yahoo.com</p>
Paragraf II	2 Mampu Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	PENGUASAAN PENGETAHUAN UMUM KHUSUS (KKNi No.3)	
Paragraf III	3 Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	KEMAMPUAN MANAJERIAL (KEWENANGAN DAN TANGGUNGJAWAB)	
Paragraf IV	4 Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	KKNi No.4)	

E. DESKRIPSI KUALIFIKASI LEVEL 6 JENJANG SARJANA DALAM KKN

NO	UNSUR KUALIFIKASI KERJA	DESKRIPSI GENERIK	DESKRIPSI SPESIFIK
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalahserta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD berbasis teknologiinformasi dan komunikasi; 2. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD; 3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengandinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD.
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai teori, konsep dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan potensi keilmuan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan pada jenjang MI/SD; 2. Menguasai, teori, konsep, dan wacana aplikatif keguruan pada pendidikan dasar dan substansi kajian keilmuan guru kelas MI/SD(bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, MatematikaMI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan; 3. Menguasai teori-teori pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD danmampu memformulasikannya secara prosedural dalam pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD; 4. Menguasai konsep integrasi keilmuan agama, sains dan keindonesiaan dalam pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD. 5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka

NO	UNSUR KUALIFIKASI KERJA	DESKRIPSI GENERIK	DESKRIPSI SPESIFIK
			menggerakkan dan mengendalikan pembudayaan, dan praktek untuk pembentukan perilaku akhlak mulia peserta didik di
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD berdasarkan analisis informasi, data dan hasil penelitian yang relevan; 2. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah berbagai pemecahan masalah bidang Guru Kelas MI/SD secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik; 3. Mampu memetakan wacana dan fenomena keagamaan serta isu-isu kontemporer dalam Pendidikan Guru Kelas MI/SD untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
4	Tanggung jawab manajerial	Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD yang efektif, produktif, bermakna, toleran dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat baik secara mandiri maupun dengan kemitraan; 2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri; 3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.

F. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. CP Sikap dan Tata Nilai (untuk semua level)

Paragraf	Deskripsi Umum KKNI Berdasarkan Perpres 8/2012	Aspek	Kode	Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai
Deskripsi Umum (semua level)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; 3. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain; 	SIKAP DAN TATA NILAI IAIN PONTIANAK	S-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
			S-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
			S-3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
			S-4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
			S-5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
			S-6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
			S-7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
			S-8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
			S-9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri;
			S-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

Paragraf	Deskripsi Umum KKNI Berdasarkan Perpres 8/2012	Aspek	Kode	Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai
	6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas		S-11	Menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan pikir dan dzikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai budaya Indonesia dan kearifan lokal Borneo.
		SIKAP DAN TATA NILAI (Penciri Prodi)	S-12	Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di sekolah/madrasah, di masyarakat dan di negara.
			S-13	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang guru kelas yang mencakup mata pelajaran bahasa Indonesia, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, matematika, ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial) pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI).
			S-14	Menunjukkan sikap kepemimpinan (<i>leadership</i>), bertanggungjawab (<i>accountability</i>) dan tanggungjawab (<i>responsibility</i>) atas pekerjaan di bidang guru kelas yang mencakup mata pelajaran bahasa Indonesia, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, matematika, ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial) pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI)
			S-15	Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang guru kelas yang mencakup mata pelajaran bahasa Indonesia, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, matematika, ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial) pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI).

2. CP Penguasaan Pengetahuan

Paragraf KJNI	Deskripsi Paragraf	Aspek KJNI	Kode CP	Diskripsi Pemgetahuan
Paragraf 2 Level 6	Mampu Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural.	PENGETAHUAN IAIN PONTIANAK	P-1	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) danglobalisasi;
			P-2	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
			P-3	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baiklisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
			P-4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
			P-5	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagaiagama <i>rahmatan lil 'alamin</i> ;
			P-6	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasikeilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
			P-7	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam keilmuan, profesional, lokal, nasional danglobal;
			P-8	Menguasai pengetahuan ke-Islaman dari khasanah lokal Borneomeliputi tradisi, seni, arsitektur dan budaya lainnya.
			P-9	Menguasai pengetahuan tentang konsep akhlaq mahmudah dan mazmumah
			P-10	Megetahui konsep tasawuf, akhlaq dan metode-metode zikrullahyang disepakati oleh para Ulama di Indonesia
			P-11	Menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan

Paragraf KJNI	Deskripsi Paragraf	Aspek KJNI	Kode CP	Diskripsi Pemgetahuan
		PENGETAHUAN PENCIRI PRODI	P-12	Menguasai berbagai konsep teoritis dan filosofis pendidikan umum dan Islam sebagai landasan dan kerangka acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD di sekolah/madrasah.
			P-13	Menguasai teori penelitian bidang keilmuan Guru Kelas MI/SD dalam kerangka melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas dan langkah-langkah inovatif dalam pembelajaran bidang guru kelas MI/SD.
			P-14	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam pelaksanaan pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS).
			P-15	Menguasai substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS)
			P-16	Menguasai teori pengembangan kurikulum, media dan sumber belajar, serta penilaian dan evaluasi pada bidang pelajaran Guru Kelas MI/SD;
			P-17	Menguasai teori kewirausahaan dalam pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD yang kreatif dan inovatif.
			P-18	Menguasai teori pendidikan karakter untuk memposisikan dan mengembangkan bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) sebagai bagian dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

3. CP Keterampilan Umum (KU)

Paragraf KJNI	Deskripsi Paragraf Perpres No. 8 Tahun 2012	Aspek KJNI	Kode CP	Rumusan CP Keterampilan Umum
Paragraf 3 Level 6	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	KETERAMPILAN UMUM Berdasar kan SNPT No.5/2020	KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
			KU-2	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
			KU-3	Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya;
Paragraf 4 Level 6	Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.		KU-4	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
			KU-5	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
			KU-6	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
			KU-7	Mengaplikasikannya nilai-nilai ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo dalam konteks kehidupan nyata
		KETERAMPILAN UMUM PENCIRI IAIN PONTIANAK		

Paragraf KJNI	Deskripsi Paragraf Perpres No. 8 Tahun 2012	Aspek KJNI	Kode CP	Rumusan CP Ketrampilan Umum
		KETERAMPILAN UMUM PENCIRI PRODI	KU-8	Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (<i>creativity skill</i>), inovatif (<i>innovation skill</i>), berpikir kritis (<i>critical thinking</i>) dan pemecahan masalah (<i>problem solving skill</i>) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja
			KU-9	Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja.
			KU-10	Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
			KU-11	Mampu menghafal dan memahami al-Qur'an juz 30 (<i>Juz Amma</i>);
			KU-12	Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

4. CP Keterampilan Khusus

Paragraf KKNI	Deskripsi Paragraf	Aspek KKNI	Kode CP	CP Keterampilan Khusus Berdasarkan Asosiasi Prodi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paragraf 1 Level 6	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	KETERAMPILAN KHUSUS PENCIRI PRODI/ASOSIASI	KK-1	Mampu mengembangkan kurikulum mata Pelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PPKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum.
			KK-2	Mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik sebagai Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PPKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD).
			KK-3	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PPKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD).
			KK-4	Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keilmuan bidang guru kelas MI/SD (bidang kajian PPKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat.
			KK-5	Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PPKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum.
			KK-6	Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PPKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan

			pembelajaran.
		KK-7	Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PPKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD).
		KK-8	Mampu mengembangkan keprofesian dan keilmuan guru kelas MI/SD (bidang kajian PPKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) secara berkelanjutan, mandiri dan kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kerangka mewujudkan kinerja diri sebagai pendidik sejati

G. MENETAPKAN MATA KULIAH BERDASARKAN CP DAN BAHAN KAJIAN ¹

A S P E K	CAPAI AN PEMBE LAJAR AN (LEARN ING OUTCO ME)	UTAMA		PENDUKUNG			PENCIRI
		Ilmu Pendidikan dan Keguruan	Bidang Keahlian guru kelas	Il m u A g a m a	P a n c a s i l a	Ke wa rga gar aa n	K e b a h a f a n t

SIKAP DAN			
S	O	Bert	
		akw	kepa
1		da	
V			Landasan Kenendikan
V		BK12	Pengembangan Kurikulum 2013 SD/MI
V		BK3	Pembelajaran Tematik SD/MI
V		BK4	Perencanaan Pembelajaran Tematik SD/MI
V		BK5	Strategi Pembelajaran Tematik SD/MI
V		BK6	Evaluasi Pembelajaran Tematik SD/MI
V		BK7	Profesionalisme Keuruan
V		BK8	Psikologi Anak Usia SD/MI
V		BK9	Magang
V		BK10	Konsep dasar dan Materi IPA SD/MI
V		BK11	Konsep dasar dan Materi IPS SD/MI
V		BK12	Konsep dasar dan Materi Matematika SD/MI
V		BK13	Konsep dasar dan Materi PPKn SD/MI
V		BK14	Keterampilan Berbahasa Indonesia kelas Awal SD/MI
V		BK15	Pengembangan Materi IPA SD/MI
V		BK16	Pengembangan Materi IPS SD/MI
V		BK17	Pengembangan Materi Matematika SD/MI
V		BK18	Pengembangan Materi PPKn SD/MI
V		BK19	Keterampilan Berbahasa Indonesia kelas Lanjut SD/MI
V		BK20	Praktikum Pembelajaran IPA SD/MI
V		BK21	Praktikum Pembelajaran IPS SD/MI
V		BK22	Praktikum Pembelajaran Matematika SD/MI
V		BK23	Praktikum Pembelajaran PPKn SD/MI
V		BK24	Praktikum Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI
V		BK25	Peniaskes
V		BK26	Kepramukaan
V		BK27	Institut
V		BK28	Institut
V		BK29	Institut
V		BK30	Institut
V		BK31	Institut
V		BK32	Metodologi Penelitian Kualitatif
V		BK33	Metodologi Penelitian Kuantitatif
V		BK34	Metodologi Penelitian Pengembangan
V		BK35	Analisa Data Penelitian Kualitatif
V		BK36	Analisa Data Penelitian Kuantitatif
V		BK37	Seminar Proposal
V		BK38	Skripsi
V		BK39	Penulisan Karva Tulis Ilmiah
V		BK40	Pembelajaran Tari
V		BK41	Pembelajaran Musik
V		BK42	Pembelajaran Menggambar, Mewarnai, dan Hastakarya
V		BK43	Pembelajaran Seni Rupa
V		BK44	Pembelajaran Mendongeng
V		BK45	Pembelajaran Teater
V		BK46	Pengembangan Bahan Ajar SD/MI berbasis Islam dan Kearifan Lokal
V		BK47	Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI berbasis Islam dan Kearifan Lokal
V		BK48	Pendidikan Multikultural
V		BK49	Pendidikan Lingkungan Hidup
V		BK50	Pendidikan Inklusi

<p>tana h air, mem iliki nasi onali sme serta rasa tang gung jawab pada nega ra dan bang sa;</p>	V																																												
<p>S 0 5</p> <p>Men ghar gai kean ekar aga man buda ya, pand anga n, aga ma, dan kepe rcay aan, serta pend apat atau temu an orisi nal</p>	V																					V	V	V	V																				

S 0 6	orang lain;	V																																																			
S 0 6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	V																			V	V	V	V	V	V	V																V	V	V			V	V		V	V	V
S 0 7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	V																			V	V	V	V	V	V	V																										

S 0 8	Men ginte rnali sasi nilai, nor ma, dan etika akad emik ;	V																																																				
S 0 9	men unju kkan sika p berta nggu ngja wab atas peke rjaan dibi dang keah liann ya seca ra man diri;	V																																																				
S 1 0	Men ginte rnali sasi sem anga t kem andi rian, keju anga n,	V																																																				

<p>arga nega raan, mate mati ka, ilmu peng etah uan alam dan ilmu peng etah auan sosia l) pada satu an pend idika n seko lah/ mad rasa h (SD/ MI).</p>																																													
<p>S 1 4</p> <p>Men unju kkan sika p kepe mim pina n (<i>lea ders hip</i>), berta nggu ngja</p>	V																	V	V	V	V	V	V	V												V	V	V			V	V			

wab
(*accountability*)
dan
resp
onsi
bilit
as
(*responsibility*)
atas
peke
rjaan
di
bida
ng
guru
kela
s
yang
men
caku
p
mata
pelaj
aran
baha
sa
Indo
nesi
a,
pend
idika
n
panc
asila
dan
kew
arga
nega
raan,
mate

mati ka, ilmu peng etah uan alam dan ilmu peng etah auan sosia l) pada satu an pend idika n seko lah/ mad rasa h (SD/ MI)	V																																												
S 1 5 Men ginte rnali sasi sem anga t kem andi rian/ kewi raus ahaa n dan inov asi dala m	V																V	V	V	V	V	V	V																						

pem
belaj
aran
bida
ng
guru
kela
s
yang
men
caku
p
mata
pelaj
aran
baha
sa
Indo
nesi
a,
pend
idika
n
panc
asila
dan
kew
arga
nega
raan,
mate
mati
ka,
ilmu
peng
etah
uan
alam
dan
ilmu
peng
etah
auan
sosia
l)
pada

	satu an pend idika n seko lah/ mad rasa h (SD/ MI).																																													
PENGETAHUAN	Men guas ai peng etah uan tenta ng filsa fat panc asila , kew arga nega raan, waw asan keba ngsa an (nasi onali sme) dan glob alisa si;																							V																						

P
0
2

Men
guas
ai
peng
etah
uan
dan
lang
kah-
lang
kah
dala
m
men
yam
paik
an
gaga
san
ilmi
ah
seca
ra
lisan
dan
tertu
lis
deng
an
men
gun
akan
baha
sa
Indo
nesi
a
yang
baik
dan
bena
r
dala
m
perk
emb

V

V

V

V

V

V

V

V

V

V

f ke- Ilmu an dan tradi si keag ama an																																													
P 1 2	Men guas ai berb agai kons ep teori tis dan filos ofis pend idika n umu m dan Isla m seba gai land asan dan kera ngka acua n dala m pela ksan aan pem belaj aran	V																																											

bida ng Gur u Kela s MI/ SD di seko lah/ mad rasa h.																																																								
P 1 3 Men guas ai teori pene litia n bida ng keil mua n Gur u Kela s MI/ SD dala m kera ngka mela kuka n tinda kan refle ktif untu k peni																																				V	V	V	V	V	V	V	V													

s MI/ SD (bid ang kajia n PPK n, Bah asa Indo nesi a, Mat emat ika, IPA, IPS)		
P 1 6 Men guas ai teori peng emb anga n kuri kulu m, medi a dan sum ber belaj ar, serta penil aian dan eval uasi pada bida ng	V V V V V V	V

pelajar Guru Kelas MI/ SD;																																																	
P 1 7 Menguasai teori kewirausahaan dalam pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD yang kreatif dan inovatif.																																																	

P 1 8	Men guas ai teori pend idika n kara kter untu k mem posi sika n dan men gem bang kan bida ng Gur u Kela s MI/ SD (bid ang kajia n PKn MI/ SD, Bah asa Indo nesi a MI/ SD, Mat emat ika MI/	V			V																							
-------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	SD, IPA MI/ SD, IPS MI/ SD) sebagai bagian dalam pelaksanaan pendidikan karakter.																																													
KETERAMPILAN UMUM	K U 1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan	V	V	V	V	V	V	V																																						

	tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;																																																					
KU3	Mampu melihat dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega,					v																		v																														

	a pem belaj aran seca ra man diri; dan																																																		
K U 6	Ma mpu men doku ment asik an, men yim pan, men gam anka n, dan men emu kan kem bali data untu k menj amin kesa hiha n dan men cega h plagi asi.																																V	V	V	V	V	V	V	V											

skill)
; inovatif
(*innovation skill*)
; berpikir kritis
(*critical thinking*) dan pemecahan masalah
(*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja

	dengan baik.																																																												
KETERAMPILAN KHUSUS	Kemampuan mengembangkan kurikulum mata Pelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PPK n MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD,																																																												

IPS MI/ SD) sesu ai deng an pros edur dan prins ip- prins ip dala m peng emb anga n kuri kulu m.	[Blue shaded cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]
K K 2 Ma mpu men ye ngga raka n pem belaj aran yang men didi k seba gai Gur u Kela s MI/ SD (bid	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]	[Empty cell]

<p>ang kajia n PPK n MI/ SD, Bah asa Indo nesi a MI/ SD, Mat emat ika MI/ SD, IPA MI/ SD, IPS MI/ SD).</p>														
<p>K K 3 Ma mpu mem anfa atka n tekn olog i infor masi dan kom unik asi seca ra efekt if dan berd</p>	<p>V</p>			<p>V</p>	<p>V</p>	<p>V</p>	<p>V</p>	<p>V</p>	<p>V</p>	<p>V</p>	<p>V</p>	<p>V</p>	<p>V</p>	<p>V</p>

aya
guna
untu
k
k
pem
belaj
aran
bida
ng
Gur
u
Kela
s
MI/
SD
(bid
ang
kajia
n
PPK
n
MI/
SD,
Bah
asa
Indo
nesi
a
MI/
SD,
Mat
emat
ika
MI/
SD,
IPA
MI/
SD,
IPS
MI/
SD).

<p>SD) pesertadidik untuk meningkatkan keaktifan dan keterampilan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat.</p>																																											
<p>KK5 Mampu berkomunikasi secara</p>							v										v	v	v	v	v																						

ra efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PPKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD,

SD
(bid
ang
kajia
n
PPK
n
MI/
SD,
Bah
asa
Indo
nesi
a
MI/
SD,
Mat
emat
ika
MI/
SD,
IPA
MI/
SD,
IPS
MI/
SD)
seca
ra
tepat
,
serta
mam
pu
mem
anfa
atka
nnya
untu
k
kepe
rlua
n
pem
belaj
aran.

KK7

Ma
mpu
mela
kuka
n
tinda
kan
refle
ktif
dan
pem
anfa
atan
tekn
olog
i
infor
masi
dan
kom
unik
asi
untu
k
peni
ngka
tan
kuali
tas
pem
belaj
aran
bida
ng
Gur
u
Kela
s
MI/
SD
(bid
ang
kajia
n
PPK
n

V V V V V V

Bahasa Indonesia
MI/SD,
Matematika
MI/SD,
IPA
MI/SD,
IPS
MI/SD)
secara
berkelanjutan,
mandiri
dan
kollektif
melalui
pengembangan
diri
dan
pemanfaatan
teknologi
informasi
dan
kom

H. PENETAPAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) MATA KULIAH

1. Sikap dan Pengetahuan

No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOME</i>) MATA KULIAH																											
		CP SIKAP DAN TATA NILAI DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DALAM PERKULIAHAN DAN MELALUI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENGAMATAN															CP KETERAMPILAN UMUM, CP KETERAMPILAN KHUSUS, DAN CP PENGETAHUAN DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL, SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT												
		SIKAP DAN TATA NILAI															PENGETAHUAN												
		S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
01.	LANDASAN KEPENDIDIKAN	√	√		√	√		√	√	√			√	√	√	√									√				√
02.	IMPLEMENTASI KURIKULUM TEMATIK SD/MI	√	√																										√
03.	PROFESIONALISME KEGURUAN	√	√																										√
04.	PSIKOLOGI ANAK USIA SD/MI	√	√																										
05.	MAGANG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													√	√	
06.	KONSEP DASAR DAN MATERI 5 MATA PELAJARAN	√	√										√		√												√	√	
07.	PENGEMBANGAN MATERI 5 MATA PELAJARAN	√	√										√	√	√	√											√	√	
08.	PENGEMBANGAN MEDIA DAN BAHAN AJAR BERBASIS KEISLAMAN DAN KEARIFAN LOKAL	√	√							√	√	√	√	√	√	√										√	√		
09.	PRAKTIKUM PEMBELAJARAN 5 MATA PELAJARAN	√	√				√	√	√	√	√	√	√	√						√	√	√					√	√	
10.	PENJASKES	√	√				√	√	√	√	√	√	√	√													√	√	
11.	KEPRAMUKAAN	√	√				√	√	√	√	√	√	√	√													√	√	
12.	PENGUATAN AGAMA MI	√	√		√	√			√			√	√						√				√	√	√				
13.	TAHFIDZ JUZAMMA	√	√		√	√			√			√	√					√					√	√	√				

No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOME</i>) MATA KULIAH																													
		CP SIKAP DAN TATA NILAI DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DALAM PERKULIAHAN DAN MELALUI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENGAMATAN														CP KETERAMPILAN UMUM, CP KETERAMPILAN KHUSUS, DAN CP PENGETAHUAN DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL, SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT															
		SIKAP DAN TATA NILAI														PENGETAHUAN															
		S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
14.	METODOLOGI PENELITIAN	√	√													√	√	√		√	√					√					
15.	ANALISA DATA PENELITIAN	√	√													√		√		√							√				
16.	SEMINAR PROPOSAL	√	√													√											√				
17.	SKRIPSI	√	√													√		√		√							√				
18.	SBDP WAJIB SD/MI	√	√			√			√	√	√	√	√	√						√	√	√								√	
19.	PENULISAN KARYA ILMIAH (Pilihan)	√	√													√		√		√							√				
20.	PENDIDIKAN SENI RUPA SD/MI (Pilihan)	√	√																		√	√	√							√	
21.	PEMBELAJARAN MENDONGENG SD/MI (Pilihan)	√	√			√			√	√	√	√	√	√						√	√	√								√	
22.	PEMBELAJARAN TEATER SD/MI (Pilihan)	√	√			√			√	√	√	√	√	√						√	√	√								√	
23.	PENDIDIKAN MULTIKULTURAL SD/MI (Pilihan)	√	√	√		√														√	√	√									
24.	PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP SD/MI (Pilihan)	√	√	√		√														√	√	√									
25.	PENDIDIKAN INKLUSI SD/MI (Pilihan)	√	√	√		√														√	√	√									
26.	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (Pilihan)	√	√	√		√														√	√	√									

2. Keterampilan Umum dan Khusus

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (COURSE LEARNING OUTCOME) MATA KULIAH																			
		CP KETERAMPILAN UMUM, CP KETERAMPILAN KHUSUS, DAN CP PENGETAHUAN DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL, SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT																			
		KETERAMPILAN UMUM												KETERAMPILAN KHUSUS							
		KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	SKU10	KU11	KU12	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7	KK8
01.	LANDASAN KEPENDIDIKAN	√	√																		
02.	IMPLEMENTASI KURIKULUM TEMATIK SD/MI	√	√										√			√				√	
03.	PROFESIONALISME KEGURUAN	√	√		√	√										√				√	
04.	PSIKOLOGI ANAK USIA SD/MI															√				√	
05.	MAGANG			√	√	√			√					√		√	√	√		√	
06.	KONSEP DASAR DAN MATERI 5 MATA PELAJARAN												√		√	√					
07.	PENGEMBANGAN MATERI 5 MATA PELAJARAN												√		√	√					
08.	PENGEMBANGAN MEDIA DAN BAHAN AJAR BERBASIS KEISLAMAN DAN KEARIFAN LOKAL						√													√	
09.	PRAKTIKUM PEMBELAJARAN 5 MATA PELAJARAN							√					√	√	√	√	√	√		√	
10.	PENJASKES							√					√	√	√	√					
11.	KEPRAMUKAAN							√					√	√	√	√					
12.	PENGUATAN AGAMA MI						√		√	√	√										
13.	TAHFIDZ JUZAMMA						√		√	√	√										
14.	METODOLOGI PENELITIAN		√			√														√	
15.	ANALISA DATA PENELITIAN		√			√														√	
16.	SEMINAR PROPOSAL			√		√														√	
17.	SKRIPSI			√		√														√	
18.	SBDP WAJIB SD/MI																				
19.	PENULISAN KARYA ILMIAH (Pilihan)			√		√														√	
20.	PENDIDIKAN SENI RUPA SD/MI (Pilihan)						√		√											√	
21.	PEMBELAJARAN MENDONGENG SD/MI (Pilihan)						√		√											√	
22.	PEMBELAJARAN TEATER SD/MI (Pilihan)						√		√											√	
23.	PENDIDIKAN MULTIKULTURAL SD/MI (Pilihan)						√														

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOME</i>) MATA KULIAH																			
		CP KETERAMPILAN UMUM, CP KETERAMPILAN KHUSUS, DAN CP PENGETAHUAN DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL. SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT																			
		KETERAMPILAN UMUM												KETERAMPILAN KHUSUS							
		KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	SKU10	KU11	KU12	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7	KK8
24.	PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP SD/MI (Pilihan)							√													
25.	PENDIDIKAN INKLUSI SD/MI (Pilihan)							√													
26.	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (Pilihan)																				

I. PENETAPAN BESARAN SKS MATA KULIAH

NAMA MATA KULIAH	KELUASAN BAHAN KAJIAN	BOBOT KEDALAMAN BAHAN KAJIAN	BOBOT MK	SKS Sementara	SKS Final (Pembulatan)
LANDASAN KEPENDIDIKAN	5	3	15	6.83	6.00
IMPLEMENTASI KURIKULUM TEMATIK SD/MI	4	4	16	7.28	10.00
PROFESIONALISME KEGURUAN	4	4	16	7.28	8.00
PSIKOLOGI ANAK USIA SD/MI	3	3	9	4.10	4.00
MAGANG (Magang 1 dan 2 @ 3sks milik prodi; Magang 3, 3 sksmilik fakultas, KKL 4 sks Milik Institut)	4	4	16	7.28	10.00
KONSEP DASAR DAN MATERI 5 MATA PELAJARAN	8	3	24	10.92	12.00
PENGEMBANGAN MATERI 5 MATA PELAJARAN	10	3	30	13.65	15.00
PRAKTIKUM PEMBELAJARAN 5 MATA PELAJARAN	17	4	68	30.95	15.00
PENJASKES	3	3	9	4.10	3.00
KEPRAMUKAAN	4	2	8	3.64	2.00
ILMU AGAMA Prodi	5	3	15	6.83	6.00
METODOLOGI PENELITIAN	4	2	8	3.64	4.00
ANALISA DATA PENELITIAN	3	4	12	5.46	5.00
SEMINAR PROPOSAL	3	2.00	6	2.73	2.00
SKRIPSI	4	3.00	12	5.46	6.00
PENULISAN KARYA ILMIAH	2	3.00	6	2.73	2.00
SBDP WAJIB SD/MI	4	4.00	16	7.28	6.00
PENDIDIKAN SENI RUPA SD/MI	1	4.00	4	1.82	2.00
PEMBELAJARAN MENDONGENG SD/MI	1	4.00	4	1.82	2.00
PEMBELAJARAN TEATER SD/MI	1	4.00	4	1.82	2.00
KEISLAMAN DAN KEARIFAN LOKAL					
PENDIDIKAN MULTIKULTURAL SD/MI	1	3.00	3	1.37	2.00
PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP SD/MI	1	3.00	3	1.37	2.00
PENDIDIKAN INKLUSI SD/MI	1	3.00	3	1.37	2.00
					131.00
					18
					117.00

J. STRUKTUR MATA KULIAH

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	SKS
A	MATA KULIAH NASIONAL*		
1	PANCASILA	<p>Afektif:</p> <p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>Kognitif:</p> <p>Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;</p>	2
2	KEWARGANEGARAAN	<p>Afektif:</p> <p>Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan</p> <p>Kognitif:</p> <p>Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;</p>	2

3	BAHASA INDONESIA	<p>Afektif:</p> <p>Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>Kognitif:</p> <p>Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</p>	2
4	AKHLAQ TASAWUF**	<p>Afektif:</p> <p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>Menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan dzikir dan pikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai budaya Indonesia dan kearifan lokal Borneo.</p> <p>Kognitif:</p> <p>Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin;</p> <p>Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi antara akhlak, etika, dan moral dalam memahami sains dan teknologi.</p>	2
5	ILMU KALAM**	<p>Afektif:</p> <p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>Kognitif:</p> <p>Menguasai pengetahuan dasar ilmu kalam, perdebatan dan wacana yang</p>	2

			berkembang dalam teologi Islam.	
6	SEJARAH PERADABAN ISLAM**		<p>Afektif:</p> <p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan</p> <p>Menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan pikir dan dzikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai budaya Indonesia dan kearifan lokal Borneo.</p> <p>Kognitif:</p> <p>Menguasai pengetahuan tentang sejarah peradaban di dunia Islam</p> <p>Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan problematika umat pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik berdasarkan pada pengalaman sejarah.</p>	2
7	PENGANTAR FIQIH DAN USHUL FIQIH**		<p>Afektif:</p> <p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>Kognitif:</p> <p>Menguasai pengetahuan dasar-dasar hukum Islam</p> <p>Menguasai metodologi pemahaman hukum Islam dari berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan</p>	2

8	ULUMUL QUR'AN**	<p>Afektif:</p> <p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>Kognitif:</p> <p>Menguasai pengetahuan dasar-dasar tentang ilmu Al-Qur'an</p> <p>Menguasai metodologi pemahaman studi Al-Qur'an</p>	2
9	ULUMUL HADITS**	<p>Afektif:</p> <p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>Kognitif:</p> <p>Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;</p> <p>Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin;</p> <p>Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;</p> <p>Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;</p> <p>Psikomotorik:</p> <p>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p>	2
B	MATA KULIAH PENCIRI INSTITUT***		

1	BAHASA ARAB	<p>Afektif:</p> <p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>Kognitif:</p> <p>Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</p> <p>Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</p>	2
2	BAHASA INGGRIS	<p>Afektif:</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>Kognitif:</p> <p>Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</p> <p>Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</p>	2
3	FILSAFAT ILMU	<p>Afektif:</p> <p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>Kognitif:</p> <p>Menguasai pengetahuan tentang filsafat ilmu pengetahuan</p> <p>Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;</p> <p>Menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan</p>	2
4	ISLAM DAN BUDAYA BORNEO	<p>Afektif:</p> <p>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p>	2

		<p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>Menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan dzikir dan pikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai budaya Indonesia dan kearifan lokal Borneo.</p> <p><i>Kognitif:</i></p> <p>Menguasai sejarah dan budaya Islam di Borneo</p> <p>Menguasai ilmu agama Islam berbasis sumber-sumber lokal Borneo dan mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan nyata</p> <p>Menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan Borneo</p> <p><i>Psikomotorik:</i></p> <p>Mengaplikasikannya nilai-nilai ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo dalam konteks kehidupan nyata</p>	
5	KULIAH KERJA LAPANGAN	<p><i>Afektif:</i></p> <p>Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan</p> <p><i>Kognitif:</i></p>	4

		<p>Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</p>	
		<p>Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;</p>	
		<p>Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin;</p>	
		<p>Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;</p>	
		<p>Menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan</p>	
		<p>Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</p>	
		<p><i>Psikomotorik:</i></p>	
		<p>Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>	
		<p>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p>	
		<p>Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p>	
		<p>Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya;</p>	
		<p>Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p>	
		<p>Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan</p>	

			Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	
C	MATA KULIAH PROGRAM STUDI			
	1	Landasan pendidikan	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Menunjukkan sikap bangga dan cinta tanah air/nasionalisme serta Tanggungjawab pada negara dan bangsa.</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, menghargai pandangan orang lain, bertoleransi terhadap perbedaan agama dan kepercayaan serta mengapresiasi pendapat atau temuan rasional orang lain.</p> <p>Menunjukkan sikap taat hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p> <p>Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik disekolah/madrasah, dimasyarakat dalam kehidupan berbangsa.</p> <p>Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan, profesionalisme dalam pekerjaan di bidang keahliannya, menunjukkan sikap/prilaku mandiri</p> <p>Dapat Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai etikakeislaman dalam lingkungan kehidupan di sekolah.</p> <p>Dapat Menampilkan sikap kepemimpinan, bertanggung jawab, responsif terhadap bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Dapat menginternalisasikan semangat kemandirian/wirausaha, inovasi dalam proses pembelajaran bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Menunjukkan sikap bangga dan cinta tanah air/nasionalisme serta Tanggungjawab pada negara dan bangsa.</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, menghargai pandangan orang lain, bertoleransi terhadap perbedaan agama dan kepercayaan serta mengapresiasi pendapat atau temuan rasional orang lain .</p>	6

		<p>Menunjukkan sikap taat hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p> <p>Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik disekolah/madrasah, dimasyarakat dalam kehidupan berbangsa.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menghubungkan konsep teoritis dan filosofis pendidikan umum dan pendidikan dalam pelaksanaan Pembelajaran bidang Guru Kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat menghubungkan teori pendidikan karakter untuk memposisikan dan mengembangkan bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD).</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam Pengembangan IPTEK serta nilai humaniora sesuai bidang keahlian Guru Kelas.</p> <p>Dapat mengambil Keputusan yang tepat terhadap penyelesaian permasalahan dalam penyelenggaraan Pendidikan bidang keahlian Guru Kelas berdasarkan analisa terhadap informasi dan data sesuai dengan prosedur Ilmiah.</p>	
2	Magang	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Menunjukkan sikap bangga dan cinta tanah air/nasionalisme serta Tanggungjawab pada negara dan bangsa.</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, menghargai pandangan orang lain, bertoleransi terhadap perbedaan agama dan kepercayaan serta mengapresiasi pendapat atau temuan rasional orang lain .</p> <p>Menunjukkan sikap taat hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p> <p>Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik disekolah/madrasah, dimasyarakat dalam kehidupan berbangsa.</p> <p>Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan, profesionalisme dalam pekerjaan di bidang keahliannya, menunjukkan sikap/prilaku mandiri</p> <p>Dapat Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai etika keislaman dalam lingkungan kehidupan di sekolah.</p>	6

		<p>Dapat Menampilkan sikap kepemimpinan, bertanggung jawab, responsif terhadap bidang keahlian guru kelas.</p>	
		<p>Dapat menginternalisasikan semangat kemandirian/wirausaha, inovasi dalam proses pembelajaran bidang keahlian guru kelas.</p>	
		<p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p>	
		<p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p>	
		<p>Menunjukkan sikap bangga dan cinta tanah air/nasionalisme serta tanggungjawab pada negara dan bangsa.</p>	
		<p>Menghargai keanekaragaman budaya, menghargai pandangan orang lain, bertoleransi terhadap perbedaan agama dan kepercayaan serta mengapresiasi pendapat atau temuan rasional orang lain.</p>	
		<p>Pengetahuan</p>	
		<p>Dapat menganalisis teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam pelaksanaan pembelajaran bidang keahlian guru kelas pada jenjang pendidikan SD/MI</p>	
		<p>Dapat merasionalisasikan substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan bidang keahlian guru kelas.</p>	
		<p>Psikomotor</p>	
		<p>Dapat membantu, mengelola jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar</p>	
		<p>mampu bekerja dalam tim secara bertanggung jawab, mampu melakukan supervisi terhadap pekerjaan yang menjadi beban tugasnya, mampu melakukan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang menjadi beban tugasnya dan yang berada dibawah pengawasannya.</p>	
		<p>Mampu melakukan evaluasi diri, mampu melakukan evaluasi kelompok, mampu melaksanakan pembelajaran mandiri, mampu mengelola pembelajaran mandiri</p>	
		<p>Dapat membangun kolaborasi team, dengan berpartisipasi menyumbangkan kemampuan kreatif, inovatif, berpikir kritisnya dalam memecahkan masalah dalam proses pengembangan keilmuandan pelaksanaan tugas didunia kerja.</p>	
		<p>Dapat mengelola Proses pembelajaran yang mendidikan sebagai guru kelas di SD/MI.</p>	
		<p>Dapat menggabungkan pengembangan potensi keilmuan bidang keahlian guru kelas, dengan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan beragama dalam kehidupan nyata di lingkungan sekolah.</p>	

			<p>Dapat beradaptasi dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaranbidang keahlian guru kelas baik dalam komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum.</p> <p>Dapat mendesain proses pelaksanaan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran bidang keahlian guru kelas, secara tepat, serta mamu untuk memamfaatkannya untuk keperluan pembelajaran.</p> <p>Dapat menghubungkan keterampilan profesi guru dengan bidang keahlian guru kelas secara berkelanjutan, mandiri, kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam mewujudkan kinerja sebagai guru yang sejati. Dapat menghubungkan keterampilan profesi guru dengan bidang keahlian guru kelas secara berkelanjutan, mandiri, kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam mewujudkan kinerja sebagai guru yang sejati.</p>	
3	Skripsi	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tulisan dengan menggunakan bahasa indonesiayng baik dan benar dalam dunia akademik dan dunia kerja.</p> <p>Dapat menganalisis Langkah - langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual, kelompok dam komunitas akademik dan non akademik.</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p> <p>Dapat menganalisis teori penelitian bidang keilmuan guru kelas dalam melakukan tindakan reflektif untukpeningkatan kualitas dan penerapan langkah-langkah inovatif dalam pembelajaran bida keahlian guru kelas.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat membentu, mengelola jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar</p> <p>Dapat mendokumentasikan, menyimpan mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencefah plagiasi.</p>	6	

			<p>Dapat melakukan tindakan reflektif dan pemamfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatn kualitas Pembelajaran bidang keahlian guru kelas di SD/MI</p> <p>Dapat membantu, mengelola jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar</p>	
4	Seminar Proposal	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam dunia akademik dan dunia kerja.</p> <p>Dapat menganalisis Langkah - langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual, kelompok dan komunitas akademik dan non akademik.</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p> <p>Dapat menganalisis teori penelitian bidang keilmuan guru kelas dalam melakukan tindakan reflektif untukpeningkatan kualitas dan penerapan Langkah - langkah inovatif dalam pembelajaran bida keahlian guru kelas.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat membantu, mengelola jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar</p> <p>Dapat mendokumentasikan, menyimpan mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencefah plagiasi.</p> <p>Dapat melakukan tundakan reflektif dan pemamfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatn kualitas Pembelajaran bidang keahlian guru kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat membantu, mengelola jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar.</p>	2	
5	Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Pilihan)	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p>	2	

		<p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam dunia akademik dan dunia kerja.</p> <p>Dapat menganalisis Langkah - langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual, kelompok dan komunitas akademik dan non akademik.</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p> <p>Dapat menganalisis teori penelitian bidang keilmuan guru kelas dalam melakukan tindakan reflektif untukpeningkatan kualitas dan penerapan langkah-langkah inovatif dalam pembelajaran bida keahlian guru kelas.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat membantu, mengelola jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar</p> <p>Dapat mendokumentasikan, menyimpan mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencefah plagiasi.</p> <p>Dapat melakukan tindakan reflektif dan pemamfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningktan kualitas Pembelajaran bidang keahlian guru kelas di SD/MI</p> <p>Dapat membantu, mengelola jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar</p>	
6	Penguatan Pendidikan Agama di MI	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Menunjukkan sikap bangga dan cinta tanah air/nasionalisme serta Tanggungjawab pada negara dan bangsa</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, menghargai pandangan orang lain, bertoleransi terhadap perbedaan agama dan kepercayaan serta mengapresiasi pendapat atau temuan rasional orang lain</p>	4

		<p>Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik disekolah/madrasah, dimasyarakat dalam kehidupan berbangsa</p> <p>Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik disekolah/madrasah, dimasyarakat dalam kehidupan berbangsa</p> <p>Dapat menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan pikir dan dzikir terhdap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai budaya indonesia serta kearifan Borneo dalam bidang keahlian guru kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai etikakeislaman dalam lingkungan kehidupan di sekolah</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis, dan menghubungkan filsafat pancasila, kewarganegaraan, serta wawasan kebangsaan dan globalisasi.</p> <p>Dapat menggunakan pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai aajaran agama yang rahmatan lil 'alamiin.</p> <p>Dapat mengunakan pengetahuan Konsep Pengetahuan tentang Akhlaq mahmudah dan mazmumah</p> <p>Dapat menggunakan pengetahuan tentang konsep Tasawuf, dan metode-metode zikrullah yang disepakati oleh Ulama Indonesia.</p> <p>Dapat menggunakan metodologi pemahaman ke Islaman dalam berbagai persepektif keilmuan dan tradisi keagamaan.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat menggunakan nilai-nilai keislaman dari khazanah lokal Borneo dan dalam konteks kehidupan nyata.</p> <p>Dapat membaca Al Quran dengan baik dan beanarsesuai dengan Ilmu Tajwid</p> <p>Dapat menghafal Al Quran Juz 30 dengan baik dan beanarsesuai dengan Ilmu Tajwid</p> <p>Dapat melaksanakan Ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik dan benar</p>	
7	Tahfidz Juzamma	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika .</p> <p>Menunjukkan sikap bangga dan cinta tanah air/nasionalisme serta Tanggungjawab pada negara dan bangsa</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, menghargai pandangan orang lain, bertoleransi terhadap perbedaan agama dan kepercayaan serta mengapresiasi pendapat atau temuan rasional orang lain..</p>	2

			<p>Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik disekolah/madrasah, dimasyarakat dalam kehidupan berbangsa</p> <p>Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik disekolah/madrasah, dimasyarakat dalam kehidupan berbangsa</p> <p>Dapat menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan pikir dan dzikir terhdap nilai-nilai islam serta nilai-nilai budaya indonesia serta kearifan Borneo dalam bidang keahlian guru kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai etikakeislaman dalam lingkungan kehidupan di sekolah.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis, dan menghubungkan filsafat pancasila, kewarganegaraan, serta wawasan kebangsaan dan globalisasi.</p> <p>Dapat menggunakan pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai aajaran agama yang rahmatan lil 'alamiin.</p> <p>Dapat mengunakan pengetahuan Konsep Pengetahuan tentang Akhlaq mahmudah dan mazmumah</p> <p>Dapat menggunakan pengetahuan tentang konsep Tasawuf, dan metode-metode zikrullah yang disepakati oleh Ulama Indonesia.</p> <p>Dapat menggunakan metodologi pemahaman ke Islaman dalam berbagai persepektif keilmuan dan tradisi keagamaan.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat menggunakan nilai-nilai keislaman dari khazanaj lokal Borneo dan dalam konteks kehidupan nyata.</p> <p>Dapat membaca Al Quran dengan baik dan beanarsesuai dengan Ilmu Tajwid</p> <p>Dapat menghafal Al Quran Juz 30 dengan baik dan beanarsesuai dengan Ilmu Tajwid</p> <p>Dapat melaksanakan Ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik dan benar</p>	
8		Psikologi Anak Usia SD/MI (Perkembangan dan Pendidikan)	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Dapat Menampilkan sikap kepemimpinan, bertanggung jawab, responsif terhadap bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Dapat menginternalisasikan semangat kemandirian/wirausaha, inovasi dalam proses pembelajaran bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Pengetahuan</p>	4

		<p>Dapat menganalisis teori belajar dan prinsip - prinsip pembelajaran yang mendidik dalam pelaksanaan pembelajaran bidang keahlian guru kelas pada jenjang pendidikan SD/MI.</p> <p>Dapat merasionalisasikan substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat menggabungkan pengembangan potensi keilmuan bidang keahlian guru kelas, dengan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan beragama dalam kehidupan nyata di lingkungan sekolah.</p> <p>Dapat mendesain pengembangan keprofesian dan keilmuan bidang keahlian guru kelas, mandiri, secara berkelanjutan mandiri dan kolektif, melalui [engembangan diri dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam mewujudkan kinerja diri sebagai pendidik sejati.</p>	
9	Konsep dan Materi Lima Mapel Wajib SD/MI (Ket Berbahasa Indonesia Kelas Awal/2IPA/3.MM/3, IPS/2, PKN/2)	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap perilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Dapat Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai etikakeislaman dalam lingkungan kehidupan di sekolah</p> <p>Dapat Menampilkan sikap kepemimpinan, bertanggung jawab, responsif terhadap bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Dapat menginternalisasikan semangat kemandirian/wirusaha, inovasi dalam proses pembelajaran bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Menunjukkan sikap perilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam pelaksanaan pembelajaran bidang keahlian guru kelas pada jenjang pendidikan SD/MI</p> <p>Dapat merasionalisasikan substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat Mendesain Kurikulum untuk bidang keahlian guru Kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat memanfaatkan fasilitas Teknologi Informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran bidang keahlian guru kelas di SD/MI.</p>	12

			Dapat menggabungkan pengembangan potensi keilmuan bidang keahlian guru kelas, dengan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan beragama dalam kehidupan nyata di lingkungan sekolah.	
10	Pengembangan Materi Lima Mapel Wajib SD/MI (Ket Berbahasa Indonesia Kelas Tinggi/2IPA/3.MM/3, IPS/3PKN/3.)	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Dapat Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai etikakeislaman dalam lingkungan kehidupan di sekolah</p> <p>Dapat Menampilkan sikap kepemimpinan, bertanggung jawab, responsif terhadap bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Dapat menginternalisasikan semangat kemandirian/wirusaha, inovasi dalam proses pembelajaran bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam pelaksanaan pembelajaran bidang keahlian guru kelas pada jenjang pendidikan SD/MI</p> <p>Dapat merasionalisasikan substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat Mendesain Kurikulum untuk bidang keahlian guru Kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat memanfaatkan fasilitas Teknologi Informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran bidang keahlian guru kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat menggabungkan pengembangan potensi keilmuan bidang keahlian guru kelas, dengan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan beragama dalam kehidupan nyata di lingkungan sekolah.</p>	15	
11	Implementasi Pembelajaran Tematik SD/MI (Pengembangan Kur 2013/2 SD/MI, Pemb Tematik/3 , Strategi Pemb/2 ,Evaluasi Pemb Tematik/3)	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis teori pengembangan kurikulum, media dan sumber belajar, serta penilaian dan evaluasi pada bidang pelajaran Guru Kelas di SD/MI</p> <p>Psikomotor</p>	10	

		<p>Dapat menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam Pengembangan IPTEK serta nilai humaniora sesuai bidang keahlian Guru Kelas.</p> <p>Dapat mengambil Keputusan yang tepat terhadap penyelesaian permasalahan dalam penyelenggaraan Pendidikan bidang keahlian Guru Kelas berdasarkan analisa terhadap informasi dan data sesuai dengan prosedur Ilmiah.</p> <p>Dapat mengembangkan kurikulum bidang keahlian Guru kelas sesuai dengan Prinsip-prinsip dalam pengembangan Kurikulum di Sekolah.</p> <p>Dapat merancang pengembangan potensi keilmuan bidang guru kelas yang dapat mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan beragana dalam kehidupan di Sekolah.</p> <p>Dapat menghubungkan keterampilan profesi guru dengan bidang keahlian guru kelas secara berkelanjutan, mandiri, kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam mewujudkan kinerja sebagai guru yang sejati.</p>	
12	Pengembangan media dan Bahan Ajar bidang keahlian guru kelas SD/MI	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Dapat menunjukkan sikap bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang menjadi bidang kealiannya sebagai guru Kelas di SD/MI</p> <p>Dapat menunjukkan sikap dan semangat kemandirian, perjuangan dan dalam kewirausahaan.</p> <p>Dapat menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan pikir dan dzikir terhdap nilai-nilai islam serta nilai-nilai budaya indonesia serta kearifan Borneo dalam bidang keahlian guru kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai etikakeislaman dalam lingkungan kehidupan di sekolah</p> <p>Menunjukkan sikap etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri, dan cinta sebagai pendidikguru kelas pada satuan pendidikan SD/MI.</p> <p>Dapat menginternalisasikan semangat kemandirian/wirausaha, inovasi dalam proses pembelajaran bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p>	4

			<p>Dapat menggunakan langkah-langkah untuk mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi, kemandirian yang berdasarkan etika keislaman, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.</p> <p>Dapat menggunakan pengetahuan keislaman dari khazanah lokal Borneo meliputi tradisi, seni, arsitektur, dan budaya lainnya.</p> <p>Dapat menggunakan teori pengembangan kurikulum, media dan sumber belajar, serta penilaian dan evaluasi pada bidang pelajaran Guru kelas di SD/MI</p> <p>Dapat menganalisis teori kewirausahaan dalam pendidikan, dan dalam pengembangan pembelajaran bidang guru kelas yang kreatif dan inovatif pada jenjang SD/MI.</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat menerapkan nilai-nilai keislaman dari khazanah lokal Borneo dalam konteks kehidupan di SD/MI.</p> <p>Dapat menghubungkan keterampilan profesi guru dengan bidang keahlian guru kelas secara berkelanjutan, mandiri, kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam mewujudkan kinerja sebagai guru yang sejati.</p>	
13		Praktikum Pembelajaran Lima Mapel Wajb SD/MI (IPA/3.MM/3, IPS/3, PKN/3, Bahasa Indonesia/3)	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap perilaku bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Dapat bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>Menunjukkan sikap taat hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p> <p>Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik disekolah/madrasah, dimasyarakat dalam kehidupan berbangsa</p> <p>Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik disekolah/madrasah, dimasyarakat dalam kehidupan berbangsa</p> <p>Dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang menjadi bidang keahliannya sebagai guru kelas di SD/MI</p> <p>Dapat menunjukkan sikap dan semangat kemandirian, perjuangan dan dalam kewirausahaan.</p>	15

		<p>Dapat menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan pikir dan dzikir terhadap nilai-nilai islam serta nilai-nilai budaya indonesia serta kearifan Borneo dalam bidang keahlian guru kelas di SD/MI.</p>	
		<p>Dapat Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai etika keislaman dalam lingkungan kehidupan di sekolah</p>	
		<p>Menunjukkan sikap etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri, dan cinta sebagai pendidikguru kelas pada satuan pendidikan SD/MI.</p>	
		<p>Dapat Menampilkan sikap kepemimpinan, bertanggung jawab, responsif terhadap bidang keahlian guru kelas</p>	
		<p>Dapat menginternalisasikan semangat kemandirian/wirausaha, inovasi dalam proses pembelajaran bidang keahlian guru kelas.</p>	
		<p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p>	
		<p>Pengetahuan</p>	
		<p>Dapat menganalisis teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam pelaksanaan pembelajaran bidang keahlian guru kelas pada jenjang pendidikan SD/MI</p>	
		<p>Dapat merasionalisasikan substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan bidang keahkian guru kelas.</p>	
		<p>Psikomotor</p>	
		<p>Dapat membangun kolaborasi team, dengan berpartisipasi menyumbangkan kemampuan kreatif, inovatif, berpikir kritisnya dalam memecahkan masalah dalam proses pengembangan keilmuandan pelaksanaan tugas didunia kerja.</p>	
		<p>Dapat mengembangkan kurikulum bidang keahlian Guru kelas sesuai dengan Prinsip-prinsip dalam pengembangan Kurikulum di Sekolah.</p>	
		<p>Dapat mengelola Proses pembelajaran yang mendidikan sebagai guru kelas di SD/MI.</p>	
		<p>Dapat mmanfaatkan fasilitas Teknologi Informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran bidang keahlian guru kelas di SD/MI.</p>	
		<p>Dapat menggabungkan pengembangan potensi keilmuan bidang keahlian guru kelas, dengan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan beragama dalam kehidupan nyata di lingkungan sekolah.</p>	
		<p>Dapat beradaptasi dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaranbidang keahlian guru kelas baik dalam komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum.</p>	

			<p>Dapat mendesain proses pelaksanaan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran bidang keahlian guru kelas, secara tepat, serta mampu untuk memamfaatkannya untuk keperluan pembelajaran.</p> <p>Dapat menghubungkan keterampilan profesi guru dengan bidang keahlian guru kelas secara berkelanjutan, mandiri, kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam mewujudkan kinerja sebagai guru yang sejati. Dapat menghubungkan keterampilan profesi guru dengan bidang keahlian guru kelas secara berkelanjutan, mandiri, kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam mewujudkan kinerja sebagai guru yang sejati.</p>	
14	Kepramukaan,	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Dapat berpartisipasi dalam memamfaatkan ilmunya untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan untuk kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila</p> <p>Menunjukkan sikap bangga dan cinta tanah air/nasionalisme serta Tanggungjawab pada negara dan bangsa</p> <p>Menghargai keanekaragaman budaya, menghargai pandangan orang lain, bertoleransi terhadap perbedaan agama dan kepercayaan serta mengapresiasi pendapat atau temuan rasional orang lain</p> <p>Dapat bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>Menunjukkan sikap taat hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p> <p>Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik disekolah/madrasah, dimasyarakat dalam kehidupan berbangsa</p> <p>Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik disekolah/madrasah, dimasyarakat dalam kehidupan berbangsa</p> <p>Dapat menunjukkan sikap bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang menjadi bidang kealiannya sebagai guru Kelas di SD/MI</p> <p>Dapat menunjukkan sikap dan semangat kemandirian, perjuangan dan dalam kewirausahaan.</p>	2	

		<p>Dapat menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan pikir dan dzikir terhadap nilai-nilai islam serta nilai-nilai budaya Indonesia serta kearifan Borneo dalam bidang keahlian guru kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai etika keislaman dalam lingkungan kehidupan di sekolah.</p> <p>Menunjukkan sikap etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri, dan cinta sebagai pendidikguru kelas pada satuan pendidikan SD/MI.</p> <p>Dapat Menampilkan sikap kepemimpinan, bertanggung jawab, responsif terhadap bidang keahlian guru kelas</p> <p>Dapat menginternalisasikan semangat kemandirian/wirausaha, inovasi dalam proses pembelajaran bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam pelaksanaan pembelajaran bidang keahlian guru kelas pada jenjang pendidikan SD/MI</p> <p>Dapat merasionalisasikan substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan bidang keahkian guru kelas.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat membentu, mengelola jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar</p> <p>Dapat membangun kolaborasi team, dengan berpartisipasi menyumbangkan kemampuan kreatif, inovatif, berpikir kritisnya dalam memecahkan masalah dalam proses pengembangan keilmuandan pelaksanaan tugas didunia kerja.</p> <p>Dapat mengembangkan kurikulum bidang keahlian Guru kelas sesuai dengan Prinsip-prinsip dalam pengembangan Kurikulum di Sekolah.</p> <p>Dapat mengelola Proses pembelajaran yang mendidikan sebagai guru kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat mmanfaatkan fasilitas Teknologi Informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran bidang keahlian guru kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat menggabungkan pengembangan potensi keilmuan bidang keahlian guru kelas, dengan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan beragama dalam kehidupan nyata di lingkungan sekolah.</p>	
15	Pend Jaskes	Afektif	3

		<p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Dapat bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>Menunjukkan sikap taat hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p> <p>Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik disekolah/madrasah, dimasyarakat dalam kehidupan berbangsa</p> <p>Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik disekolah/madrasah, dimasyarakat dalam kehidupan berbangsa</p> <p>Dapat menunjukkan sikap bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang menjadi bidang kealiannya sebagai guru Kelas di SD/MI</p> <p>Dapat menunjukkan sikap dan semangat kemandirian, perjuangan dan dalam kewirausahaan.</p> <p>Dapat menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan pikir dan dzikir terhdap nilai-nilai islam serta nilai-nilai budaya indonesia serta kearifan Borneo dalam bidang keahlian guru kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai etikakeislaman dalam lingkungan kehidupan di sekolah</p> <p>Menunjukkan sikap etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri, dan cinta sebagai pendidikguru kelas pada satuan pendidikan SD/MI.</p> <p>Dapat menampilkan sikap kepemimpinan, bertanggung jawab, responsif terhadap bidang keahlian guru kelas</p> <p>Dapat menginternalisasikan semangat kemandirian/wirausaha, inovasi dalam proses pembelajaran bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam pelaksanaan pembelajaran bidang keahlian guru kelas pada jenjang pendidikan SD/MI</p> <p>Dapat merasionalisasikan substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat membangun kolaborasi team, dengan berpartisipasi menyumbangkan kemampuan kreatif, inovatif, berpikir kritisnya dalam memecahkan masalah dalam proses pengembangan keilmuandan pelaksanaan tugas didunia kerja.</p>	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<p>Dapat mengembangkan kurikulum bidang keahlian Guru kelas sesuai dengan Prinsip-prinsip dalam pengembangan Kurikulum di Sekolah.</p> <p>Dapat mengelola Proses pembelajaran yang mendidikan sebagai guru kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat memanfaatkan fasilitas Teknologi Informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran bidang keahlian guru kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat menggabungkan pengembangan potensi keilmuan bidang keahlian guru kelas, dengan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan beragama dalam kehidupan nyata di lingkungan sekolah.</p>	
16	SBDP Bercirikan Islam dan Budaya Lokal (Tari/2 Musik/2, melukis, Menggambar, Mewarnai dan Hastakarya /2	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Dapat bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>Dapat menunjukkan sikap bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang menjadi bidang kealiannya sebagai guru Kelas di SD/MI</p> <p>Dapat menunjukkan sikap dan semangat kemandirian , perjuangan dan dalam kewirausahaan.</p> <p>Dapat menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan pikir dan dzikir terhdap nilai-nilai islam serta nilai-nilai budaya indonesia serta kearifan Borneo dalam bidang keahlian guru kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai etikakeislaman dalam lingkungan kehidupan di sekolah</p> <p>Menunjukkan sikap etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri, dan cinta sebagai pendidikguru kelas pada satuan pendidikan SD/MI.</p> <p>Dapat Menampilkan sikap kepemimpinan, bertanggung jawab, responsif terhadap bidang keahlian guru kelas</p> <p>Dapat menginternalisasikan semangat kemandirian/wirausaha, inovasi dalam proses pembelajaran bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p>	6	

		<p>Dapat menggunakan langkah-langkah untuk mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi, kemandirian yang berdasarkan etika keislaman, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.</p> <p>Dapat menggunakan pengetahuan keislaman dari khazanah lokal Borneo meliputi tradisi, seni, arsitektur, dan budaya lainnya.</p> <p>Dapat menggunakan terori kewirausahaan dalam pendidikan, pengembangan pembelajaran di bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p> <p>Dapat menggunakan langkah-langkah untuk mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi, kemandirian yang berdasarkan etika keislaman, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.</p> <p>Dapat menggunakan pengetahuan keislaman dari khazanah lokal Borneo meliputi tradisi, seni, arsitektur, dan budaya lainnya.</p>	
17	PROFESIONALISME KEGURUAN	<p>Afektif</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.</p> <p>Dapat menunjukkan perilaku yang mampu menginternalisasikan nilai norma, moral dan etika dalam budaya akademik.</p> <p>Dapat menunjukkan sikap bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang menjadi bidang keahliannya sebagai guru Kelas di SD/MI.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis teori pengembangan kurikulum, media dan sumber belajar, serta penilaian dan evaluasi pada bidang pelajaran Guru Kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat menghubungkan teori pendidikan karakter untuk memposisikan dan mengembangkan bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD).</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam Pengembangan IPTEK serta nilai humaniora sesuai bidang keahlian Guru Kelas.</p> <p>Dapat mengambil Keputusan yang tepat terhadap penyelesaian permasalahan dalam penyelenggaraan Pendidikan bidang keahlian Guru Kelas berdasarkan analisa terhadap informasi dan data sesuai dengan prosedur Ilmiah.</p>	8

		<p>Mampu bekerja dalam tim secara bertanggung jawab, mampu melakukan supervisi terhadap pekerjaan yang menjadi beban tugasnya, mampu melakukan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang menjadi beban tugasnya dan yang berada dibawah pengawasannya</p> <p>Mampu melakukan evaluasi diri, mampu melakukan evaluasi kelompok, mampu melaksanakan pembelajaran mandiri, mampu mengelola pembelajaran mandiri</p> <p>Dapat merancang pengembangan potensi keilmuan bidang guru kelas yang dapat mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan beragana dalam kehidupan di Sekolah.</p> <p>Dapat menghubungkan keterampilan profesi guru dengan bidang keahlian guru kelas secara berkelanjutan, mandiri, kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam mewujudkan kinerja sebagai guru yang sejati.</p>	
18	METODE PENELITIAN	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tulisan dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar dalam dunia akademik dan dunia kerja.</p> <p>Dapat menganalisis langkah - langkah dalam berkomunikasi bail lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa arab dan Inggris dalam dunia akademik dan dunia kerja</p> <p>Dapat menganalisis langkah - langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual, kelompok dan komunitas akademik dan non akademik.</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p> <p>Dapat menganalisis teori penelitian bidang keilmuan guru kelas SD/MI dalam rangka melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas dan langkah-langkah inovatif dalam pembelajaran.</p> <p>Psikomotor</p>	4

		<p>Dapat mengambil Keputusan yang tepat terhadap penyelesaian permasalahan dalam penyelenggaraan Pendidikan bidang keahlian Guru Kelas berdasarkan analisa terhadap informasi dan data sesuai dengan prosedur Ilmiah.</p> <p>Dapat mendokumentasikan, menyimpan mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencefah plagiasi.</p> <p>Dapat melakukan tindakan reflektif dan pemamfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas Pembelajaran bidang keahlian guru kelas di SD/MI</p>	
19	ANALISA DATA	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tulisan dengan menggunakan bahasa indonesiayng baik dan benar dalam dunia akademik dan dunia kerja.</p> <p>Dapat menganalisis Langkah - langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual, kelompok dam komunitas akademik dan non akademik.</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p> <p>Dapat menganalisis teori penelitian bidang keilmuan guru kelas SD/MI dalam rangka melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas dan langkah-langkah inovatif dalam pembelajaran.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat mengambil Keputusan yang tepat terhadap penyelesaian permasalahan dalam penyelenggaraan Pendidikan bidang keahlian Guru Kelas berdasarkan analisa terhadap informasi dan data sesuai dengan prosedur Ilmiah.</p> <p>Dapat mendokumentasikan, menyimpan mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p> <p>Dapat melakukan tindakan reflektif dan pemamfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas Pembelajaran bidang keahlian guru kelas di SD/MI</p>	5

			<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap perilaku bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Dapat bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>Dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang menjadi bidang keahliannya sebagai guru kelas di SD/MI</p> <p>Dapat menunjukkan sikap dan semangat kemandirian, perjuangan dan dalam kewirausahaan.</p> <p>Dapat menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan pikir dan dzikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai budaya Indonesia serta kearifan Borneo dalam bidang keahlian guru kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai etikakeislaman dalam lingkungan kehidupan di sekolah</p> <p>Menunjukkan sikap etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri, dan cinta sebagai pendidik/guru kelas pada satuan pendidikan SD/MI.</p> <p>Dapat menampilkan sikap kepemimpinan, bertanggung jawab, responsif terhadap bidang keahlian guru kelas</p> <p>Dapat menginternalisasikan semangat kemandirian/wirausaha, inovasi dalam proses pembelajaran bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Menunjukkan sikap perilaku bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa / sikap religius.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p> <p>Dapat menggunakan langkah-langkah untuk mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi, kemandirian yang berdasarkan etika keislaman, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.</p> <p>Dapat menggunakan pengetahuan keislaman dari khazanah lokal Borneo meliputi tradisi, seni, arsitektur, dan budaya lainnya.</p> <p>Dapat menggunakan teori kewirausahaan dalam pendidikan, pengembangan pembelajaran bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p>	2
20		PEMBELAJARAN SENI RUPA (PILIHAN)		

			<p>Dapat menggunakan langkah-langkah untuk mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi, kemandirian yang berdasarkan etika keislaman, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.</p> <p>Dapat menggunakan pengetahuan keislaman dari khazanah lokal Borneo meliputi tradisi, seni, arsitektur, dan budaya lainnya.</p>	
21	PEMBELAJARAN MENDONGENG (PILIHAN)	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap perilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika .</p> <p>Dapat bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>Dapat menunjukkan sikap bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang menjadi bidang keahliannya sebagai guru Kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat menunjukkan sikap dan semangat kemandirian, perjuangan dan dalam kewirausahaan.</p> <p>Dapat menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan pikir dan dzikir terhadap nilai-nilai islam serta nilai-nilai budaya indonesia serta kearifan Borneo dalam bidang keahlian guru kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai etikakeislaman dalam lingkungan kehidupan di sekolah.</p> <p>Menunjukkan sikap etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri, dan cinta sebagai pendidikguru kelas pada satuan pendidikan SD/MI.</p> <p>Dapat menampilkan sikap kepemimpinan, bertanggung jawab, responsif terhadap bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Dapat menginternalisasikan semangat kemandirian/wirausaha, inovasi dalam proses pembelajaran bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Menunjukkan sikap perilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p> <p>Dapat menggunakan Langkah - langkah untuk mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi, kemandirian yang berdasarkan etika keislaman, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.</p>	2	

		<p>Dapat menggunakan pengetahuan keislaman dari khazanah lokal Borneo meliputi tradisi, seni, arsitektur, dan budaya lainnya.</p> <p>Dapat menggunakan terori kewirausahaan dalam pendidikan, pengembangan pembelajaran didang keahlian guru kelas.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p> <p>Dapat menggunakan langkah-langkah untuk mengidentifikasi rapam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi, kemandirian yang berdasarkan etika keislaman, keilmuan, profesioanal, lokal, nasional dan global.</p> <p>Dapat menggunakan pengetahuan keislaman dari khazanah lokal Borneo meliputi tradisi, seni, arsitektur, dan budaya lainnya.</p>	
22	PEMBELAJARAN TEATER (PILIHAN)	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Dapat bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>Dapat menunjukkan sikap bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang menjadi bidang keahliannya sebagai guru Kelas di SD/MI</p> <p>Dapat menunjukkan sikap dan semangat kemandirian, perjuangan dan dalam kewirausahaan.</p> <p>Dapat menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan pikir dan dzikir terhdap nilai-nilai islam serta nilai-nilai budaya indonesia serta kearifan Borneo dalam bidang keahlian guru kelas di SD/MI.</p> <p>Dapat Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai etika keislaman dalam lingkungan kehidupan di sekolah</p> <p>Menunjukkan sikap etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri, dan cinta sebagai pendidikguru kelas pada satuan pendidikan SD/MI.</p> <p>Dapat Menampilkan sikap kepemimpinan, bertanggung jawab, responsif terhadap bidang keahlian guru kelas</p> <p>Dapat menginternalisasikan semangat kemandirian/wirausaha, inovasi dalam proses pembelajaran bidang keahlian guru kelas.</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p>	2

		<p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p> <p>Dapat menggunakan Langkah - langkah untuk mengidentifikasi rapam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi, kemandirian yang berdasarkan etika keislaman, keilmuan, profesioanal, lokal, nasional dan global.</p> <p>Dapat menggunakan pengetahuan keislaman dari khazanah lokal Borneo meliputi tradisi, seni, arsitekstur, dan budaya lainnya.</p> <p>Dapat menggunakan terori kewirausahaan dalam pendidikan, pengembangan pembelajaran didang keahlian guru kelas.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p> <p>Dapat menggunakan Langkah - langkah untuk mengidentifikasi rapam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi, kemandirian yang berdasarkan etika keislaman, keilmuan, profesioanal, lokal, nasional dan global.</p> <p>Dapat menggunakan pengetahuan keislaman dari khazanah lokal Borneo meliputi tradisi, seni, arsitekstur, dan budaya lainnya.</p>	
23	PENDIDIKAN MULTI KULTURAL (PILIHAN)	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Dapat berpartisipasi dalam memamfaatkan ilmunya untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan untuk kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila</p> <p>Dapat bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p> <p>Dapat menggunakan langkah-langkah untuk mengidentifikasi rapam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi, kemandirian yang berdasarkan etika keislaman, keilmuan, profesioanal, lokal, nasional dan global.</p>	2

			<p>Dapat menggunakan pengetahuan keislaman dari khazanah lokal Borneo meliputi tradisi, seni, arsitektur, dan budaya lainnya.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat menerapkan nilai-nilai keislaman darimkhazanah lokal Bprneo dalam konteks kehidupan di SD/MI.</p>	
24	PENDIDIKAN INKLUSI (PILIHAN)	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Dapat berpartisipasi dalam memamfaatkan ilmunya untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan untuk kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila</p> <p>Dapat bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p> <p>Dapat menggunakan Langkah - langkah untuk mengidentifikasi rapam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi, kemandirian yang berdasarkan etika keislaman, keilmuan, profesioanal, lokal, nasional dan global.</p> <p>Dapat menggunakan pengetahuan keislaman dari khazanah lokal Borneo meliputi tradisi, seni, arsitektur, dan budaya lainnya.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat menerapkan nilai-nilai keislaman dari khazanah lokal Borneo dalam konteks kehidupan di SD/MI.</p>	2	
25	PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (PILIHAN)	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>Dapat berpartisipasi dalam memamfaatkan ilmunya untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan untuk kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila</p> <p>Dapat bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan.</p>	2	

			<p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p> <p>Dapat menggunakan Langkah - langkah untuk mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi, kemandirian yang berdasarkan etika keislaman, keilmuan, profesioanal, lokal, nasional dan global.</p> <p>Dapat menggunakan pengetahuan keislaman dari khazanah lokal Borneo meliputi tradisi, seni, arsitekstur, dan budaya lainnya.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat menerapkan nilai-nilai keislaman dari khazanah lokal Borneo dalam konteks kehidupan di SD/MI.</p>	
26	PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN (PILIHAN)	<p>Afektif</p> <p>Menunjukkan sikap prilaku bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa / sikap religius.</p> <p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.</p> <p>Dapat berpartisipasi dalam memamfaatkan ilmunya untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan untuk kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.</p> <p>Dapat bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Dapat menganalisis langkah-langkah integrasi keilmuan agama dan sains sebagai paradigma ilmu.</p> <p>Dapat menggunakan langkah-langkah untuk mengidentifikasi rapam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi, kemandirian yang berdasarkan etika keislaman, keilmuan, profesioanal, lokal, nasional dan global.</p> <p>Dapat menggunakan pengetahuan keislaman dari khazanah lokal Borneo meliputi tradisi, seni, arsitekstur, dan budaya lainnya.</p> <p>Psikomotor</p> <p>Dapat menerapkan nilai-nilai keislaman darimkhazanah lokal Bprneo dalam konteks kehidupan di SD/MI.</p>	2	
TOTAL SKS			147	

Catatan:

*Amanah UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

**Penjabaran mata kuliah Agama IAIN Pontianak.

***Mata Kuliah Wajib IAIN Pontianak.

K. SEBARAN MATA KULIAH PER-SEMESTER

SEMESTER	NO. URUT	KODE	MATA KULIAH	MATA KULIAH PRASYARAT	SKS	JUMLAH SKS	PERSENTASE
1	1	MKU – 6W001	Pancasila		2	21	
1	2	MKU – 6W003	Bahasa Indonesia		2		
1	3	MKI - 6W010	Bahasa Arab		2		
1	4	MKI - 6W009	Bahasa Inggris		2		
1	5	MKI - 6W003	Sejarah Peradaban Islam		2		
1	6	MKI - 6W008	Filsafat Ilmu		2		
1	7	MKI - 6W006	Pengantar Fiqh dan Ushul Fiqh		2		
1	8	MKI - 6W004	Ulumul Qur'an		2		
1	9	MKI – 6W005	Ulumul Hadits		2		
1	10	PMI -6W009	Materi Penjaskes		3		
2	1	MKI - 6W002	Ilmu Kalam		2	22	
2	2	MKI - 6W001	Akhlaq Tasawuf		2		
2	3	MKU - 6W002	Kewarganegaraan		2		
2	4	MKI - 6W007	Islam dan Budaya Borneo		2		
2	5	PMI- 6W012	Tahfidz Quran (Juz amma)		2		
2	6	TIK- 6W001	Logika		2		
2	7	TIK-6W002	Sejarah dan Ilmu Pendidikan Islam		2		
2	8	TIK-6W003	Filsafat Pendidikan		2		
2	9	PMI- 6W001	Penguatan Pendidikan Agama di MI		4		
2	10	PMI-6W0113	Profesionalisme Keguruan (Manajemen Pendidikan)		2		
3	1	PMI- 6W0031	Materi Bahasa Indonesia Kelas Awal		2	23	
3	2	PMI- 6W0032	Konsep Dasar dan Materi IPA		3		
3	3	PMI – 6W0033	Konsep Dasar dan Materi Matematika		3		
3	4	PMI- 6W0034	Konsep Dasar dan Materi PPKn		2		
3	5	PMI- 6W0035	Konsep Dasar dan Materi IPS		2		
3	6	PMI- 6W0102	SBDP Bercirikan Islam dan Budaya Lokal (Musik)		2		
3	7	PMI- 6W0161	Magang 1		1		
3	8	TIK-6W004	Psikologi Pendidikan		2		
		PMI – 6W002	Psikologi Anak Usia MI/SD (Psi.		2		

			Pend/Perkemb.)				
3	9	PMI-6W005	Pendidikan Karakter		2		
3	10	PMI- 6W0051	Implementasi Pembelajaran Tematik SD/MI (Pengemb. Kur 2013 SD/MI)		2		
4	1	PMI- 6W0101	SBDP Bercirikan Islam dan Budaya Lokal (Tari)		2	23	
4	2	PMI- 6W0041	Materi Bahasa Indonesia Kelas Lanjut		2		
4	3	PMI- 6W0042	Pengembangan Materi IPA		3		
4	4	PMI- 6W0043	Pengembangan Materi Matematika		3		
4	5	PMI- 6W0044	Pengembangan Materi PPKn		3		
4	6	PMI -6W0045	Pengembangan Materi IPS		3		
4	7	PMI -6W0061	Pengembangan Bahan Ajar Bidang keahlian guru kelas SD/MI		2		
4	8	PMI -6W0062	Pengembangan Media Bidang Keahlian Guru Kelas SD/MI		2		
4	9	PMI -6W0052	Implementasi Pembelajaran Tematik SD/MI(Pembelajaran Tematik)		3		
5	1	PMI -6W0111	Profesionalime Keguruan (Bimbingan dan Penyuluhan)		2		
5	2	PMI- 6W0053	Implementasi Pembelajaran Tematik SD/MI (Strategi Pemb. Tematik)		3		
5	3	PGMI 60054	Implementasi Pembelajaran Tematik SD/MI (Evaluasi Pemb Tematik)		3		
5	4	PMI- 6W013	Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif)		4		
5	5	PMI -6W0162	Magang 2		2		
5	6	PMI- 6W0112	Profesionalime Keguruan (Etika Profesi)		3		
5	7	PMI- 6W008	Kepramukaan		2		
5	8	PMI- 6P001	SBDP Bercirikan Islam dan Budaya Lokal (Seni Rupa)		2		
5	9	PMI- 6P002	SBDP Bercirikan Islam dan Budaya Lokal (Mendongeng)		2		
5	10	PMI- 6W0103	SBDP Bercirikan Islam dan Budaya Lokal (Melukis, Menggambar, Mewarnai dan Hastakarya)		2		
5	11	PMI- 6P003	Teater		2		
6	1	PMI- 6W0071	Pembelajaran Mapel IPA SD/MI		3	22	
6	2	PMI- 6W0072	Pembelajaran Mapel Matematika SD/MI		3		

6	3	PMI- 6W0073	Pembelajaran Mapel IPS SD/MI		3		
6	4	PMI- 6W0074	Pembelajaran Mapel PPKn SD/MI		3		
6	5	PMI- 6W0075	Pembelajaran Mapel Bahasa Indonesia SD/MI		3		
6	6	PMI- 6W0141	Analisa Data Penelitian (Analisa Kuantitatif/Statistika Pendidikan)		3		
6	7	PMI -6W0142	Analisa Data Penelitian (Analisa Kualitatif)		2		
6	8	PMI- 6P004	Kewirausahaan		2		
6	9	PMI- 6P005	Penulisan Karya Ilmiah		2		
7	1	PMI-6W0163	Magang 3 (Merdeka Belajar) Luar PT	Harus lulus Magang 1 dan 2	3	7	
7	2	PMI-6W017	Kuliah Kerja Lapangan (KKL) (Merdeka Belajar) Luar PT		4		
7	3	PMI- 6W0151	Seminar Proposal		0		
8	1	PMI -6W0152	Skripsi		6	6	
					Total sks untuk S1 PGMI	147	

L. DESKRIPSI MATA KULIAH

MATA KULIAH	
KODE MATA KULIAH	
PROGRAM STUDI	
SKS	
SEMESTER	
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (LEARNING OUTCOMES)	
BENTUK PEMBELAJARAN	
DESKRIPSI MATA KULIAH	



BAB IV PEMBELAJARAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003). Dalam konteks pembelajaran di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK IAIN Pontianak, pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu, baik secara *on-line* dan *off-line* dalam bentuk audio-visual terdokumentasi, sesuai dengan tagihan materi penilaian akreditasi (Perban-PT Nomer 5 tahun 2019).

Pembelajaran dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahapan perancangan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester

Berdasarkan buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020 maka Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah didasarkan pada prinsip, unsur, dan hal lain sebagaimana tercantum di bawah ini:

a. Prinsip penyusunan RPS:

- 1) RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
- 2) RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
- 3) Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning disingkat SCL*)
- 4) RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Unsur-unsur RPS

Berdasarkan standar proses pembelajaran SN-DIKTI, seperti yang dimuat dalam Pasal 12 ayat 3 Permenristekdikti No. 44 tahun 2015, RPS paling sedikit memuat:

- 1) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- 2) CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- 3) Kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;

- 4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - 5) Metode pembelajaran;
 - 6) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
 - 7) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - 8) Kriteria, indikator dan bobot penilaian;
 - 9) Daftar referensi yang digunakan.
- c. Isian bagian-bagian dari RPS:
- 1) Nama program studi; Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/pendirian/operasional/akreditasi program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian;
 - 2) Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul; harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan;
 - 3) Nama dosen pengampu; dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (team teaching), atau kelas paralel;
 - 4) CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait. Program MBKM yang dilaksanakan juga ditujukan untuk pencapaian CPL dan berpotensi diperolehnya kompetensi tambahan yang selaras dengan CPL;
 - 5) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK) Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara);
 - 6) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, podcast, video, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut. Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh

standar isi pada SN-Dikti. Materi pembelajaran oleh dosen atau tim dosen harus selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEKS;

- 7) Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian/riset, membangun masyarakat/KKN tematik, pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Satu sks setara dengan waktu belajar 170 menit;
- 8) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa;
- 9) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah;
- 10) Daftar Referensi berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah;
- 11) Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dapat berbentuk beraneka ragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh program studi atau perguruan tinggi masing-masing. Format RPS yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan IAIN Pontianak sebagaimana diatur dalam Pedoman Penyusunan Kurikulum IAIN Pontianak (Formulir Terlampir).

B. Proses Pembelajaran

Memasuki era revolusi industri 4.0 dan society 5.0, telah melahirkan trend baru dalam dunia perguruan tinggi dengan ditandai adanya: demokratisasi ilmu pengetahuan dan akses informasi yang menyebabkan partisipasi publik semakin meningkat, mobilitas global yang menuntut peningkatan keahlian, kompetisi pasar yang semakin ketat dan mengedepan kualitas, penggunaan teknologi digital yang mengarahkan pada inovasi-inovasi kreatif dan integrasi dengan industri yang mengharuskan adanya peningkatan skala dari industry-based learning. Kondisi ini merupakan tantangan bagi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Pasal 4, yakni: 1) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; 2) mengembangkan peserta didik sebagai civitas akademik yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tridharma; dan 3) mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Proses pendidikan dan pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan, pelaksanaannya telah disesuaikan dengan tujuan Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam pasal 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012, yakni: 1) menciptakan suasana pendidikan dan pembelajaran Program Studi yang mengarahkan kepada kondisi berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; 2) menciptakan suasana pendidikan dan pembelajaran Program Studi yang dapat menghasilkan lulusannya menguasai cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; 3) menciptakan suasana pendidikan dan pembelajaran Program Studi yang dapat menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan, 4) menciptakan suasana pendidikan dan pembelajaran Program Studi yang dapat mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

- a. Karakteristik proses pembelajaran (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 11), bersifat:
 - a. Interaktif; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen
 - b. Holistik; bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional
 - c. Integratif; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin
 - d. Saintifik; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan
 - e. Kontekstual; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya
 - f. Tematik; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin
 - g. Efektif; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum
 - h. Kolaboratif; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan

- i. Berpusat pada mahasiswa; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif; yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- c. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran, yang berupa:
 - a. Kuliah;
 - b. responsi dan tutorial;
 - c. seminar;
 - d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja;
 - e. penelitian, perancangan, atau pengembangan;
 - f. pelatihan militer;
 - g. pertukaran pelajar;
 - h. magang;
 - i. wirausaha; dan/atau
 - j. bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.
- d. Ketentuan dalam pelaksanaan pembelajaran (Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 Pasal 15):
 - a. Pembelajaran dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi.
 - b. Bentuk pembelajaran di luar Program Studi merupakan pembelajaran yang terdiri atas:
 - 1) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama;
 - 2) Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda;
 - 3) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan
 - 4) Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi.
 - c. Pembelajaran di luar Program Studi pada Program Studi yang sama di PT lain, pembelajaran pada prodi berbeda pada PT lain atau pembelajaran di luar program studi pada non-PT dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer Satuan Kredit Semester.
 - d. Pelaksanaan Pembelajaran di luar program studi dilakukan dalam bimbingan dosen dan hanya berlaku pada program sarjana dan sarjana terapan di luar bidang kesehatan.
- e. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
- f. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester
- g. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan perguruan tinggi dapat menyelenggarakan semester antara (semester pendek).
- h. Semester antara sebagaimana dimaksud diselenggarakan:
 - a. Selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
 - b. Beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;

- c. Sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
- i. Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.
- j. Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi untuk pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran mahasiswa (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal (18)), dengan cara sebagai berikut:
 - a. Paling sedikit 4 (empat) semester dan paling banyak 11 (sebelas) semester merupakan Pembelajaran di dalam Program Studi.
 - b. Satu semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester merupakan pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama.
 - c. Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester merupakan:
 - 1) Pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda;
 - 2) Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau
 - 3) Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.
 - d. Bentuk kegiatan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada point (c) meliputi:
 - 1) Pertukaran pelajar.
 - 2) Magang/ praktik kerja.
 - 3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan.
 - 4) Penelitian/ riset.
 - 5) Proyek kemanusiaan.
 - 6) Kegiatan wirausaha.
 - 7) Studi/ Proyek independen.
 - 8) Membangun desa/ kuliah kerja nyata tematik.
 - e. Pelaksanaan secara teknis kegiatan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada point (d) diatur secara lengkap dalam Pedoman Akademik Hak Belajar Mahasiswa Di Luar Program Studi (Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) Tahun 2020.
- k. Proses pembelajaran pada kurikulum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran tatap muka dan/atau pembelajaran online (daring). Pembelajaran daring dilakukan dengan metode *blended learning* melalui aplikasi e-learning IAIN Pontianak (learning.iainptk.ac.id).
- l. Pengelolaan pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak dilakukan dalam sitem aplikasi:
 - a. Siakad: <http://sia.iainptk.ac.id>
 - b. e-learning: <https://learning.iainptk.ac.id>
- m. Proses pembelajaran harus tetap mengacu pada pedoman akademik, SOP dan tata tertib yang berlaku di IAIN Pontianak.

C. Penilaian

Berpijak kepada tujuan pendidikan dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, maka penilaian dalam setiap pembelajaran

menjadi hal yang penting. Berdasarkan buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020, penilaian pembelajaran ini merupakan proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi tahapan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

1. Penilaian proses hasil belajar yang berkaitan dengan prinsip, meliputi:
 - a. Prinsip edukatif, yakni penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan, cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan;
 - b. Prinsip otentik, yakni penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung;
 - c. Prinsip objektif, yakni penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai;
 - d. Prinsip akuntabel yakni, penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa; dan,
 - e. Prinsip transparan, yakni penilaian secara prosedural dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
2. Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan
 - a. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
 - b. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
 - c. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilan.
3. Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur tahapan; menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan, memberi umpan balik dan mendokumentasikan.
4. Instrumen Penilaian dilakukan dengan model rubrik. Rubrik ini merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan

tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Ada tiga macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

- a. Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria;
- b. Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian; dan,
- c. Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. (Contoh model penilaian melalui rubrik bisa lihat buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020. Buku panduan ini dapat diunggah secara bebas).

Manfaat penilaian menggunakan rubrik ini adalah:

- a. Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
 - b. Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
 - c. Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
 - d. Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
 - e. Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
 - f. Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
 - g. Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.
5. Penilaian pembelajaran juga melalui portofolio. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Penilaian portofolio ini meliputi:
- a. Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani;
 - b. Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya;
 - c. Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran. (Contoh model penilaian portofolio bisa lihat buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020.)
6. Prosedur penilaian mencakup tahap:
- a. Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang).
 - b. Kegiatan pemberian tugas atau soal.

- c. Observasi kinerja.
 - d. Pengembalian hasil observasi.
 - e. Pemberian nilai akhir.
7. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:
 - a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu.
 - b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa.
 - c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
 8. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat) sebagai berikut:
 - a. Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
 - b. Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
 - c. Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
 - d. Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
 - e. Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.
 9. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran melalui aplikasi siacad.
 10. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
 11. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
 12. Mahasiswa yang telah lulus berhak mendapatkan pernyataan kelulusan dengan pola sebagai berikut:

Tabel 5.1 Predikat Kelulusan Mahasiswa

No	Jenjang	Pernyataan Kelulusan	IPK	Predikat Kelulusan
1	Sarjana	Apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,75 (dua koma tujuh lima).	2,75- 3,00	Memuaskan
			3,01-3,50	Sangat Memuaskan
			>3,50	Dengan Pujian (Cumlaude)
2	Profesi, Magister (S2), Doktor (S3)	Dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).	3,00-3,50	Memuaskan
			3,51-3,75	Sangat Memuaskan
			>3,75	Dengan Pujian (Cumlaude)

13. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.
14. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:
 - a. Ijazah, bagi lulusan program sarjana, program magister, dan program doktor;
 - b. Sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi;
 - c. Transkrip Akademik;
 - d. Gelar; dan
 - e. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
15. Penatalaksanaan Ijazah, Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) diatur dalam SK Rektor No. 310 Tahun 2019.

D. Implementasi MB-KM

Berdasarkan Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI (2020) dan Pedoman Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dirjen Pendis Tahun 2020, maka implementasi MB-KM Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak mempersyaratkan mahasiswanya agar dapat melaksanakan hak belajar di luar Prodi berbeda dalam IAIN Pontianak, di Prodi sama di luar atau di luar PT berdasarkan pertimbangan untuk memenuhi target satuan kredit semester (sks) yang telah ditetapkan pada kurikulum.

Adapun bentuk kegiatan dalam implementasi MB-KM di FTIK IAIN Pontianak adalah sebagai berikut:

- a. Maksimal satu semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester merupakan pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi di IAIN Pontianak.
- b. Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester merupakan:
 - 1) Pembelajaran pada Program Studi yang sama di luar IAIN Pontianak;
 - 2) Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di di luar IAIN Pontianak;
 - 3) Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.
- c. Bentuk kegiatan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada point (3) meliputi:
 - 1) Pertukaran pelajar.
 - 2) Magang/ praktik kerja.
 - 3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan.
 - 4) Penelitian/ riset.
 - 5) Proyek kemanusiaan.
 - 6) Kegiatan wirausaha.
 - 7) Studi/ Proyek independen.
 - 8) Membangun desa/ kuliah kerja nyata tematik.
- d. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak telah memfasilitasi MB-KM sebagai berikut:
 - 1) Menyiapkan daftar mata kuliah tingkat fakultas yang dapat diambil mahasiswa lintas program studi.
 - 2) Menyiapkan dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

1. Model Implementasi MB-KM

- a. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah memfasilitasi untuk pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran mahasiswa dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
 - 2) Menyusun paket kegiatan Merdeka Belajar sesuai kurikulum untuk pemenuhan hak belajar mahasiswa Prodi yang berbeda di lingkungan FTIK dan lingkungan IAIN Pontianak.
 - 3) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
 - 4) Melakukan ekuivalensi atau konversi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.
 - 5) Menyiapkan dan memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran daring untuk pemenuhan paket merdeka belajar.
- b. Mahasiswa yang memanfaatkan hak MB-KM, harus merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambilnya dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Program Studi yang dituju sudah terakreditasi.
 - b. Mahasiswa yang aktif, melakukan registrasi, mengisi rencana perkuliahan di siacad dan terdaftar pada PD-Dikti.
 - c. Mahasiswa sudah menyelesaikan minimal 100 sks dengan IPK minimal 3,00.
 - d. Perencanaan program dilaksanakan paling cepat pada semester V (khususnya untuk pembelajaran pada Program Studi di luar IAIN Pontianak dan di luar Perguruan Tinggi) dan pelaksanaannya dilakukan pada semester berikutnya.
 - e. Pilihan hak belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di luar Prodi di IAIN Pontianak, prodi yang sama atau prodi yang berbeda di luar IAIN Pontianak serta hak belajar di luar Perguruan Tinggi, dilakukan berdasarkan MoU atau kerjasama antar Prodi, Fakultas, Perguruan Tinggi lain atau lembaga mitra di luar perguruan tinggi.

2. Mata kuliah (MK) yang wajib ditempuh dalam Prodi Sendiri

Semua mata kuliah yang tidak ditawarkan pada program pertukaran mahasiswa, riset, dan magang kerja wajib diikuti mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Pontianak.

3. Pembelajaran Mata Kuliah (MK) di Luar Prodi

Pada dasarnya, pembelajaran Mata Kuliah (MK) di luar Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Pontianak akan berpijak pada nota kesepakatan bersama yang sudah dibuat antar Institut/Universitas, Fakultas dan Prodi. Tetapi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Pontianak telah merencanakan desain pembelajaran yang bisa beradaptasi dengan kebijakan MB-KM, diantaranya:

- a. Pembelajaran pada waktu dan tempat yang berbeda. Mahasiswa diarahkan untuk memiliki lebih banyak kesempatan belajar pada waktu dan tempat yang berbeda. Dalam hal ini, e-learning dapat memfasilitasi kesempatan untuk pembelajaran jarak jauh dan mandiri;
- b. Pembelajaran individual. Mahasiswa diarahkan untuk belajar dengan peralatan belajar yang adaptif dengan kemampuannya;

- c. Memberikan keleluasan kepada mahasiswa untuk memiliki pilihan dalam menentukan bagaimana belajar. Meskipun setiap mata kuliah yang diajarkan bertujuan sama, tetapi cara menuju tujuan itu dapat bervariasi bagi setiap mahasiswa. Demikian pula dengan pengalaman belajar yang berorientasi individual, mahasiswa dapat memodifikasi proses belajar mereka dengan alat yang mereka rasa perlu bagi mereka. Mahasiswa akan belajar dengan perangkat, program dan teknik yang berbeda berdasarkan preferensi mereka sendiri. Pada tataran ini, kombinasi pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh (*blended learning*), menentukan ruang kelas dan membawa alat belajar sendiri (*bring your own device*) merupakan terminologi penting dalam perubahan pembelajaran ini.
- d. Pembelajaran berbasis proyek. Mahasiswa didorong untuk dapat beradaptasi dengan pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran yang dapat mengarahkan mahasiswa menerapkan keterampilan-keterampilannya dalam jangka pendek ke berbagai situasi tertentu. Keterampilan-keterampilan seperti mengorganisasi, kolaborasi, dan manajemen waktu.
- e. Pembelajaran melalui pengalaman lapangan. Kemajuan teknologi memungkinkan pembelajaran domain tertentu secara efektif, sehingga memberi lebih banyak ruang untuk memperoleh keterampilan yang melibatkan pengetahuan dan interaksi tatap muka. Dalam konteks ini, pengalaman lapangan dapat mengarahkan mahasiswa untuk memperoleh keterampilan dunia nyata yang bisa mewakili pekerjaan mereka di kemudian hari. Pembelajaran ini mendorong mahasiswa untuk lebih banyak belajar secara langsung melalui pengalaman lapangan seperti magang, proyek dengan bimbingan dan proyek kolaborasi.
- f. Pembelajaran interpretasi data dalam aktifitas penelitian dengan melakukan analisis atas realitas kehidupan nyata, analisis statistik, mendeskripsikan data dan memprediksi arah serta tujuan masa depan. Pembelajaran ini akan mengarahkan mahasiswa untuk meningkatkan kecakapan dalam menerapkan pengetahuan teoretis dan menggunakan keterampilan untuk membuat kesimpulan berdasarkan logika dan tren data.

4. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

- a. Bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar di Luar Perguruan Tinggi pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Pontianak disesuaikan dengan Pedoman Implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Dirjen Pendis tahun 2020.
- b. Bentuk kegiatan pembelajaran dengan melakukan penyetaraan (ekuivalensi) mata kuliah dalam bentuk-bentuk pilihan kegiatan sebagai hak belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Pontianak. Mahasiswa dapat memilih salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi, diantaranya:

1) Pertukaran mahasiswa

- a) Konsep dasar dari pertukaran mahasiswa merupakan program pengumpulan kredit semester yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Pontianak pada perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri. Kegiatan yang dapat dilaksanakan mahasiswa antara lain melalui kegiatan perkuliahan, kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan kurikuler lainnya yang hasil akhirnya menjadi pengakuan hasil belajar dalam bentuk pengakuan satuan kredit semester sebagai pelaksanaan kurikulum program studi.
- b) Tujuan kegiatan pertukaran pelajar/mahasiswa sebagaimana dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 dimaksudkan untuk membentuk beberapa sikap pada mahasiswa

yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Selain pembentukan sikap, program pertukaran pelajar/mahasiswa juga harus dapat mentransformasikan perolehan pengetahuan dan membentuk keterampilan mahasiswa sesuai dengan keahlian dalam rangka mewujudkan capaian pembelajaran.

- c) Untuk melaksanakan kegiatan pertukaran pelajar/mahasiswa, IAIN Pontianak terlebih dahulu melaksanakan kerjasama kemitraan antar perguruan tinggi baik di dalam dan luar negeri dengan menetapkan kriteria dan persyaratan yang diperlukan dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu.
- d) Untuk mengikuti program pertukaran mahasiswa antar kampus baik di dalam negeri maupun di luar negeri, mahasiswa harus mengikuti alur proses dalam kegiatan pertukaran mahasiswa yaitu: 1). Melakukan pendaftaran di bagian akademik dan kemahasiswa IAIN Pontianak; 2). Mengikuti seleksi program pertukaran mahasiswa yang dilaksanakan oleh kampus; 3). Melaksanakan kegiatan program pertukaran mahasiswa di program studi pada kampus yang dituju sesuai dengan ketentuan; 4). Mengikuti kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh program studi tempat mahasiswa mengikuti program pertukaran mahasiswa maupun oleh dosen pembimbing dari IAIN Pontianak; 5). Program studi tempat mahasiswa mengikuti program pertukaran pelajar menerbitkan hasil penilaian sebagai bentuk hasil belajar yang resmi untuk disampaikan ke program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Pontianak; 6). Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh program studi PGMI FTIK IAIN Pontianak sebagai pengakuan perolehan SKS; 7). Program studi PGMI FTIK IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.
- e) Pengakuan sks:
Mahasiswa yang telah melaksanakan program pertukaran pelajar/ mahasiswa di suatu perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun luar negeri diakui perolehan kredit semesternya sebagai bentuk transfer kredit semester dalam pemenuhan beban kredit semester pada program sarjana sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kurikulum program studi tersebut. Pengakuan kredit semester tersebut didasarkan pada kesesuaian dan kesetaraan capaian pembelajaran serta bobot kredit semester yang dicapai mahasiswa selama mengikuti program pertukaran di suatu program studi pada perguruan tinggi mitra.

2) Program praktik kerja/magang

- a) Program Magang/Praktik Kerja merupakan pembelajaran secara langsung dilakukan mahasiswa baik dalam lingkungan dunia kerja, dunia industri maupun perkantoran dan dunia jasa sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa sebelumnya dalam kegiatan perkuliahan di kampus. Program magang ini hanya bisa diambil oleh mahasiswa di semester VII dan sifatnya pilihan saja bukan kewajiban (1 semester);

- b) Untuk mengikuti program magang, mahasiswa harus mengikuti alur proses dalam kegiatan pertukaran mahasiswa yaitu: 1). Melakukan pendaftaran bagian akademik FTIK IAIN Pontianak; 2). Mengikuti seleksi program magang yang dilaksanakan oleh kampus asal mahasiswa; 3). Melaksanakan kegiatan program magang pada lembaga/perusahaan yang dituju sesuai dengan ketentuan; 4). Mengikuti kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh program studi dan tempat mahasiswa mengikuti program magang; 5). Tempat program magang menerbitkan hasil penilaian sebagai bentuk hasil belajar yang resmi untuk disampaikan ke program studi PGMI FTIK IAIN Pontianak. Pada magang bersertifikat kompetensi, mahasiswa setelah selesai magang mengikuti uji kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi 6). Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh program studi PGMI FTIK IAIN Pontianak sebagai pengakuan perolehan sks; 7). Program studi PGMI FTIK IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program magang dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.
- c) Pengakuan sks:

No	Capaian Pembelajaran	Bobot SKS
1	Hard Skills:	
	1. Mendesain program magang	2
	2. Melaksanakan magang	7
	3. Membuat laporan, presentasi, atau publikasi	3
2	Soft Skills:	
	1. Integritas	2
	2. Tanggungjawab	2
	3. Kerja Keras	2
	4. Kreativitas	2
Jumlah		21 sks

- 3) **Program penelitian (riset)**, baik secara konseptual maupun langsung magang di laboratorium pusat riset dengan menjadi asisten peneliti dengan mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester);
- a) Kurikulum program studi yang mengacu merdeka belajar-kampus merdeka dirancang untuk memberikan fasilitas bagi mahasiswa yang memiliki *passion* menjadi peneliti yang dapat diwujudkan dalam kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi baik yang dimiliki oleh kampus IAIN Pontianak maupun kegiatan magang penelitian di lembaga/pusat kajian di luar kampus yang berada di instansi pemerintah maupun swasta dan dunia industri.
- b) Melalui kegiatan penelitian mahasiswa dapat membangun kemampuan cara berpikir kritis, logis, sistematis, rasional dan ilmiah terkait dengan sesuatu sebagai sesuatu yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir tersebut mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan bekerja dalam bidang riset, peluang untuk melaksanakan magang di laboratorium pusat riset maupun di tempat kajian/riset sebagai asisten peneliti merupakan dambaan mereka.

- c) Untuk mengikuti program riset, mahasiswa harus mengikuti alur proses dalam kegiatan pertukaran mahasiswa yaitu : 1). Melakukan pendaftaran sesuai dengan persyaratan untuk program penelitian; 2). Mahasiswa mendapatkan LoA dari lembaga riset; 3). Mendesain durasi riset dengan arahan dosen pembimbing dan lembaga riset; 4). Melaksanakan riset dengan pendampingan dosen pembimbing dan atau peneliti; 5) Mengikuti kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh program studi dan lembaga riset. Lembaga riset dapat menerbitkan sertifikat penghargaan untuk mahasiswa dengan hasil penelitian terbaik 6). Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester sebagai pengakuan perolehan sks; 7). Program studi PGMI FTIK IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.
- d) Pengakuan sks:

No	Capaian Pembelajaran	Bobot SKS
1	Hard Skills: a. Menyusun proposal Penelitian dan Presentasi b. Melaksanakan Penelitian c. Membuat Laporan dan Presentasi d. Publikasi	2 7 2 3
2	Soft Skills: a. Kecermatan dan ketelitian b. Berpikir kritis, analitis dan komputasi c. Kerja keras	2 2 2
Jumlah		20 sks

- 4) **Program Proyek Kemanusiaan**; melalui program-program kemanusiaan yang bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek (1 semester);
- a) Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dan termasuk saat ini proyek kemanusiaan penanganan Pandemi Covid 19. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Di Indonesia program proyek kemanusiaan ada yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah seperti dilaksanakan BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) dan Palang Merah Indonesia (PMI), maupun oleh lembaga swasta seperti Dompot Dhu'afa dan organisasi kemasyarakatan Islam seperti badan otonom penanggulangan bencana Muhammadiyah, NU, Persis, Matlaul Anwar, Persatuan Tarbiyah Islamiyah, Alwasliyah dan ormas keagamaan lain.
- b) Untuk mengikuti program kemanusiaan, mahasiswa harus mengikuti alur proses berikut: 1). Melakukan pendaftaran di bagian akademik FTIK IAIN Pontianak; 2). Mengikuti seleksi apabila program tersebut mensyaratkan adanya seleksi; 3). Melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan sesuai dengan ketentuan; 4). Mengikuti kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh lembaga kemanusiaan pemerintah dan swasta baik dalam ataupun luar negeri maupun oleh dosen pembimbing dari Prodi PGMI FTIK IAIN; 5). Lembaga kemanusiaan menerbitkan hasil belajar atau pencapaian kompetensi tertentu sebagai bentuk hasil belajar yang resmi untuk disampaikan ke program studi PGMI FTIK IAIN; 6). Hasil belajar mahasiswa

dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh program studi PGMI FTIK IAIN sebagai pengakuan perolehan sks; 7). Program studi PGMI FTIK IAIN melaporkan hasil studi mahasiswa yang melakukan program kemanusiaan dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.

c) Pengakuan SKS sesuai dengan CPL adalah sebagai berikut:

No	Capaian Pembelajaran	Bobot SKS
	a. Rancangan kegiatan dan presentasi	3
	b. Melaksanakan Kegiatan	8
	c. Membuat laporan dan presentasi	3
	d. Tugas Akhir (Skripsi)	6
Jumlah		20 sks

5) **Program pengembangan minat wirausaha** mahasiswa secara langsung (1 semester);

- a) Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini.
- b) Wirausaha merupakan sikap dan kemampuan mahasiswa dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Kebijakan merdeka belajar mendorong dan memfasilitasi mahasiswa dalam pengembangan minat dan bakat kewirausahaan dan memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dimiliki mahasiswa. Program kewirausahaan dapat dilakukan dengan Kegiatan Mahasiswa Wirausaha (KMW).
- c) KMW bertujuan untuk: a) meningkatkan semangat, bekal pengetahuan, keterampilan, dan jiwa kewirausahaan mahasiswa serta mendorong terbentuknya mahasiswa wirausaha yang terdidik, berkarakter, dan memiliki konsep bisnis yang jelas dan terukur untuk mempercepat pertumbuhan pembangunan ekonomi bangsa menuju bangsa yang mandiri dan sejahtera; b) mendorong perkembangan dan pertumbuhan kelembagaan pengelola program kewirausahaan di perguruan tinggi; c) mendorong terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. KMW memfasilitasi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat berwirausaha untuk dikembangkan dengan membangun usahanya lebih dini dan secara terbimbing. Mekanisme kegiatan mahasiswa wirausaha dilakukan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan sebagai berikut: sosialisasi, seleksi, pembekalan, sekolah kewirausahaan, hibah modal usaha, monitoring dan evaluasi, pendampingan, dan enterprenership event.
- d) Untuk mengikuti program KMW, mahasiswa harus mengikuti alur proses berikut: 1). Melakukan pendaftaran di bagian akademik FTIK IAIN Pontianak; 2). Menyusun proposal wirausaha yang dapat dilakukan secara mandiri atau kelompok; 3). Prodi melakukan penilaian proposal dan rekognisi mata kuliah; 4). Prodi menunjuk pembimbing dan mentor; 5). Mahasiswa melaksanakan kegiatan wirausaha dalam

kurun waktu 1-2 semester; 6). Mahasiswa menyusun laporan KMW; 7). Penilaian dilakukan oleh pembimbing, mentor, atau program studi; 8) Program studi melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS; 9) Program studi PGMI FTIK IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program KMW dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.

e) Pengakuan sks:

Capaian Pembelajaran	Bobot SKS
a. Mahasiswa mampu melakukan praktek wirausaha dengan konsep wirausaha komprehensif:	
1. Manajemen Usaha	3
2. Etika Usaha	3
3. Bisnis Digital dan Ekonomi Kreatif	3
4. Wirausaha:	
a. Desain Wirausaha dan Presentasi	2
b. Praktek Wirausaha	7
c. Laporan Pelaksanaan, Presentasi, dan publikasi	2
Jumlah	20 sks

6) **Program proyek Independen** mahasiswa untuk mewujudkan karya besar dan inovatif yang dilombakan di tingkat nasional dan internasional (1 semester);

a) IAIN Pontianak dapat menjadikan kegiatan studi/proyek independen yang dilakukan mahasiswa untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam RPS program studi atau fakultas. Kegiatan studi/proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan individual dan atau kerja kelompok berdasarkan lintas disiplin keilmuan mahasiswa di perguruan tinggi tersebut. Waktu pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen yang dilakukan mahasiswa dalam sekitar 6 bulan yang pengakuan satuan kredit semesternya setara 20 sks. Kegiatan studi/proyek independen di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditugaskan oleh kampus.

b) Untuk mengikuti program studi/proyek independen, mahasiswa harus mengikuti alur proses dalam kegiatan pertukaran mahasiswa yaitu: 1). Melakukan pendaftaran di bagian akademik FTIK IAIN Pontianak; 2). Mengikuti seleksi program dengan menyusun proposal. Apabila mahasiswa lolos maka lanjut kegiatan studi/proyek independen. Namun jika tidak lolos maka mahasiswa mengikuti perkuliahan reguler; 3). Melaksanakan kegiatan program studi/proyek independen dengan bimbingan dari dosen yang ditunjuk; 4). Penilaian oleh pembimbing atau pihak yang ditetapkan; 5). Hasil studi mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh program studi PGMI FTIK IAIN Pontianak sebagai pengakuan perolehan sks; 6). Program studi FTIK IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.

c) Pengakuan SKS:

Capaian Pembelajaran	Bobot SKS
----------------------	-----------

b. Mahasiswa mampu menghasilkan produk (misalnya Media layanan bimbingan dan konseling) berupa sumber belajar digital yang dapat diakses oleh peserta didik dan publik:	
1. Teknologi Digital	3
2. Media Pembelajaran Digital	3
3. Strategi Pembelajaran Daring	3
4. Proyek:	
a. Desain Pembelajaran dan Presentasi	2
b. Produk Sumber Belajar Digital	7
c. Laporan Hasil dan Presentasi	2
Jumlah	20 sks

7) **Program membangun desa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)** (1 semester).

- a) Program membangun desa dapat dilaksanakan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang merupakan bentuk pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa secara langsung untuk hidup dan memasuki kehidupan di tengah masyarakat di luar kampus. KKNT sebagai kegiatan pembelajaran akan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk bersama-sama masyarakat desa tempat pelaksanaan KKNT mengembangkan berbagai program pembangunan dan pemberdayaan desa. Kegiatan KKNT dilaksanakan secara kolektif dan kolaboratif antar mahasiswa dari lintas program studi. Dalam kegiatan KKNT, mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing menyusun langkah-langkah antara lain mengidentifikasi potensi desa, menyusun program, melaksanakan kegiatan dan menangani masalah desa sehingga diharapkan melalui kegiatan tersebut mahasiswa mampu mengembangkan potensi desa menjadi actual dan bermanfaat bagi masyarakat desa serta mampu meramu solusi untuk masalah yang ada di desa tersebut. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *hard skills* dan *soft skill* kemitraan, kerjasama dan kepekaan sosial mahasiswa dalam tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), Selain itu KKNT dapat mengembangkan kemampuan *leadership* dan manajerial mahasiswa dalam pengelolaan program pembangunan di wilayah perdesaan. Program membangun desa melalui kegiatan KKNT pelaksanaannya berdasarkan bekerja sama dengan kementerian atau pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya), 2) Pemerintah Daerah, 3) BUMN dan Industri, dan 4) Social Investment, serta 5) Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).
- b) Untuk mengikuti program KKNT, program studi menetapkan persyaratan yang dapat dijadikan acuan bagi para pihak yaitu mahasiswa, program studi, dan institusi terkait. Persyaratan tersebut merupakan hasil kesepakatan dengan pemerinta daerah atau lembaga social keagamaan dan kemasyarakatan. Selain persyaratan umum di atas, terdapat beberapa persyaratan khusus:
- (1) Mahasiswa telah menyelesaikan pembelajaran setelah semester 6.

- (2) Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah \pm 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda).
 - (3) Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan.
 - (4) Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
 - (5) IPK minimal 3.00 sampai dengan semester 5.
 - (6) Ketentuan lain dapat diatur oleh panitia pelaksana KKNT.
- c) Untuk mengikuti program KKNT, mahasiswa harus mengikuti alur proses yaitu: 1). Melakukan pendaftaran di pada panitia pelaksana dan memprogramkan KKNT pada KRS; 2). Memilih desa binaan dan melakukan survey lapangan; 3). Menyusun proposal dan selanjutnya akan dilakukan penilaian proposal; 4) Melaksanakan kegiatan KKNT sesuai dengan kebutuhan desa; 5). Program studi menerbitkan hasil penilaian sebagai bentuk hasil belajar dan mahasiswa mendapatkan sertifikat dari pihak yang berwenang;. 6). Program studi PGMI FTIK IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program KKNT dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.
- d) Pengakuan sks:

Capaian Pembelajaran	Bobot SKS
c. Mahasiswa mampu melakukan program pembangunan desa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata Tematik:	
1. Proposal dan presentasi	3
2. Melaksanakan Kegiatan	8
3. Membuat laporan dan presentasi	3
4. Tugas Akhir (Skripsi)	6
Jumlah	20 sks

E. Penjaminan Mutu

Secara umum, penjaminan mutu seluruh proses pengelolaan program studi di lingkungan IAIN Pontianak mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. Tahun 2019 tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal IAIN Pontianak tahun 2020. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Pontianak adalah kegiatan sistemik dan sistematis di IAIN Pontianak yang didorong oleh kebutuhan dan kesadaran internal (*internally driven*) untuk menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di IAIN Pontianak. SPMI diperlukan untuk menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan kinerja penyelenggaraan Tri Dharma di IAIN Pontianak secara konsisten dan berkelanjutan.

Cakupan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal adalah pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar mutu perguruan tinggi. Program Penjaminan Mutu IAIN Pontianak dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan untuk menjamin:

1. Kepuasan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan (stakeholder),
2. Transparansi,
3. Efisiensi dan efektivitas, dan
4. Akuntabilitas pada penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi oleh IAIN Pontianak.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Pontianak terdiri dari empat dokumen yaitu:

1. Kebijakan Mutu

- a. Luas lingkup kebijakan SPMI di IAIN Pontianak meliputi:
 - 1) Kebijakan SPMI yang berlaku pada semua unit kerja yang ada dalam lingkungan IAIN Pontianak berdasarkan nilai-nilai keunggulan, keterpaduan, kewirausahaan, sosial, penghargaan terhadap mutu, keterbukaan dan profesionalisme;
 - 2) Kebijakan audit yang mencakup seluruh standar yang berlaku guna memuaskan pemangku kepentingan dan guna meningkatkan mutu pendidikan di tingkat nasional, regional dan internasional;
 - 3) Auditor internal yang melaksanakan audit adalah Auditor Internal IAIN Pontianak di luar unit kerja auditee;
 - 4) Evaluasi pelaksanaan standar yang dilakukan melalui audit mutu internal secara berkala setiap tahun. Hasil evaluasi ditindaklanjuti melalui kegiatan pengendalian oleh pimpinan terkait.
- b. Target pencapaian standar mutu ini menggunakan sasaran mutu yang digunakan untuk mencapai indikator kinerja sistem penjaminan mutu eksternal. Sasaran mutu menggunakan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 9 Kriteria.

2. Manual Mutu

- a. Pada prinsipnya, Manual SPMI IAIN Pontianak berkaitan dengan pentahapan dari proses penetapan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengembangan/ peningkatan Standar SPMI yang diimplementasikan di IAIN Pontianak.
 - 1) Tahap Penetapan Standar SPMI
Tahap penetapan standar SPMI merupakan tahapan ketika seluruh Standar SPMI yang terdiri atas standar SN-Dikti dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sendiri dirancang, disusun, dan dirumuskan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Perumusan ini melibatkan unsur pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan dengan memperhatikan dokumen seperti Statuta, RIP, Renstra, dan Renop, serta pencapaian yang telah diperoleh IAIN Pontianak sebagai dasar penetapan standar. Standar SPMI ini selanjutnya ditetapkan dan disahkan oleh Rektor IAIN Pontianak.
 - 2) Tahap Pelaksanaan Standar
Tahap pelaksanaan standar merupakan tahapan ketika isi seluruh standar diimplementasikan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan standar SPMI mengacu pada tahun kalender akademik dan diikuti oleh siklus yang sama pada tahun-tahun berikutnya.
 - 3) Tahap Evaluasi Pelaksanaan Standar
Tahap evaluasi pelaksanaan standar merupakan tahap dimana proses audit mutu internal (AMI) dilakukan berdasarkan pelaksanaan standar di IAIN Pontianak. Evaluasi pelaksanaan standar ini dilaksanakan oleh Tim Audit Mutu Internal (AMI). Hasil AMI digunakan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar.
 - 4) Tahap Pengendalian Pelaksanaan Standar
Tahap Pengendalian standar merupakan proses pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan dan evaluasi secara rutin dan terus menerus. Pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan SPMI dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan

SPMI tidak menyimpang dari standar yang telah ditetapkan. Tahapan ini juga dimaksudkan untuk memastikan rekomendasi dan temuan AMI telah ditindaklanjuti dengan baik.

5) Tahap Peningkatan Standar

Tahap peningkatan Standar SPMI merupakan tahapan ketika pelaksanaan Standar SPMI dalam siklus kalender akademik telah dikaji ulang untuk ditingkatkan mutunya, dan ditetapkan Standar SPMI baru untuk dilaksanakan pada siklus dan tahun akademik berikutnya. Penentuan peningkatan Standar SPMI di tahun berikutnya didasarkan pada hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan Tim AMI pada Standar SPMI di seluruh unit kerja. Perolehan hasil AMI ini dijadikan rekomendasi kepada unit terkait yang bersama-sama dengan seluruh unsur pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan untuk ditindaklanjuti guna peningkatan mutu dan penetapan standar mutu berikutnya. Dengan demikian akan terjadi peningkatan berkesinambungan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di IAIN Pontianak.

3. *Standar Mutu*

- a. Standar mutu ditetapkan IAIN Pontianak dengan berpedoman pada UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) Bab IX Pasal 35 dan Permendikbud No. 44 tahun 2015, yang saat ini telah diperbaharui melalui Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SNPT. Standar mutu yang ditetapkan merupakan hasil mutu kumulatif dari semua kegiatan yang terencana, yang meliputi unsur masukan, proses dan luaran dari sistem pendidikan.
- b. Standar mutu pada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi di IAIN Pontianak mencakup komponen-komponen yang menggambarkan tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan tinggi yang bermutu. Komponen standar mutu yang dimaksudkan adalah:
 - 1) Standar Visi Misi
 - 2) Standar Pendidikan, yang terdiri atas:
 - a) Standar Kompetensi Lulusan;
 - b) Standar Isi Pembelajaran;
 - c) Standar Proses Pembelajaran;
 - d) Standar Penilaian Pembelajaran;
 - e) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - f) Standars Sarana dan Prasarana Pembelajaran
 - g) Standar Pengelolaan Pembelajaran
 - h) Standar Pembiayaan Pembelajaran
 - 3) Standar Penelitian, yang terdiri dari:
 - a) Standar Hasil Penelitian;
 - b) Standar Isi Penelitian;
 - c) Standar Proses Penelitian;
 - d) Standar Penilaian Penelitian;
 - e) Standar Peneliti
 - f) Standars Sarana dan Prasarana Penelitian
 - g) Standar Pengelolaan Penelitian
 - h) Standar Pembiayaan Penelitian
 - 4) Standar Pengabdian kepada Masyarakat, yang terdiri dari:
 - a) Standar Hasil Pengabdian Masyarakat;
 - b) Standar Isi Pengabdian Masyarakat;

- c) Standar Proses Pengabdian Masyarakat;
 - d) Standar Penilaian Pengabdian Masyarakat;
 - e) Standar Pelaksana Pengabdian Masyarakat;
 - f) Standars Sarana dan Prasarana Pengabdian Masyarakat;
 - g) Standar Pengelolaan Pengabdian Masyarakat;
 - h) Standar Pembiayaan Pengabdian Masyarakat;
- 5) Standar Kemahasiswaan;
- 6) Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
- c. Semua standar tersebut harus terus diupayakan agar berada pada kondisi sebaik mungkin untuk mencapai mutu terbaik, sekaligus mencerminkan mutu IAIN Pontianak. Upaya peningkatan kinerja dan mutu dilakukan terhadap hasil pelaksanaan dan pencapaian 27 standar tersebut di atas.

4. *Standar Operasional Prosedur*

- a. Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam SPMI IAIN Pontianak disusun untuk menjamin seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan di IAIN Pontianak dilakukan dengan prosedur yang telah ditentukan.
- b. Sistematika SOP di IAIN Pontianak disusun berdasarkan unit-unit yang ada, yaitu dimulai dari SOP di lingkungan Senat Institut, SOP di lingkungan Satuan Pengawas Internal (SPI), SOP di lingkungan Perencanaan dan Keuangan, SOP di lingkungan Bagian Umum, SOP di lingkungan Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, SOP di lingkungan Fakultas, SOP di lingkungan Pascasarjana, SOP di lingkungan Lembaga Penjaminan Mutu, SOP di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, SOP di lingkungan Perpustakaan, SOP di lingkungan Pusat Pengembangan Bahasa, SOP di lingkungan Pusat Teknologi Informasi dan Data, dan terakhir SOP di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah.

Pelaksanaan Penjaminan Mutu pembelajaran di lingkungan IAIN Pontianak dimulai dari Lembaga Penjaminan Mutu yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Ditingkat fakultas dibentuk Unit Penjamin Mutu (UPM), dan di tingkat program studi dibentuk Gugus Kendali Mutu (GKM).

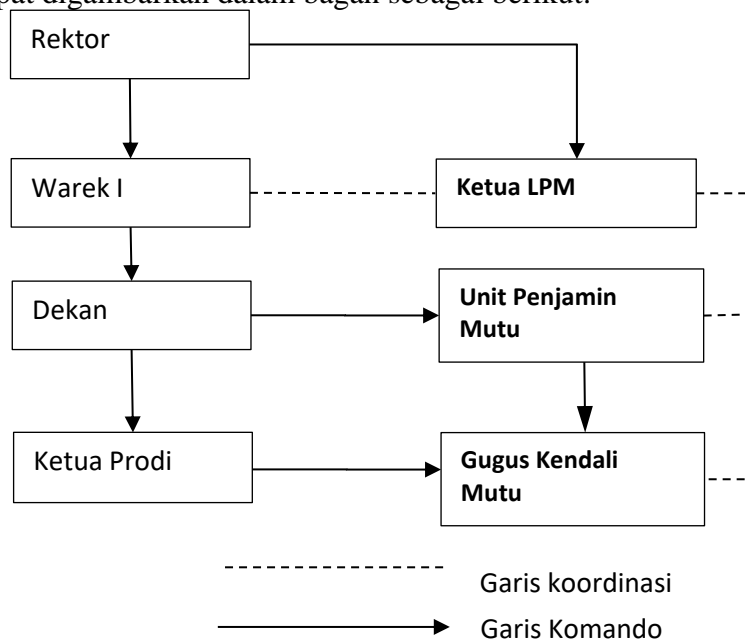
LPM bekerjasama dengan Unit Penjaminan Mutu Fakultas dan Gugus Kendali Mutu Program Studi juga melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Proses penjaminan mutu pembelajaran meliputi Penetapan, Pelaksanaan Evaluasi, Pengendalian dan Peninngkatan Mutu Pembelajaran (PPEPP).

Penjaminan mutu pelaksanaan proses pembelajaran pada level Program Studi dilakukan melalui pengendalian (*controlling*) perencanaan pembelajaran berupa pengumpulan dan standarisasi Rencana Pembelajaran Semester dan Kontrak Kuliah, pengendalian pelaksanaan pembelajaran berupa pemeriksaan presensi dosen dan mahasiswa secara berkala setiap 3 minggu sekali oleh Gugus Kendali Mutu Program Studi, memeriksa kesesuaian pelaksanaan capaian pembelajaran tiap pertemuan dengan RPS, meminta klarifikasi dan konfirmasi kepada dosen yang belum melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal yang ditetapkan, serta mengganti dosen yang secara sengaja tidak mematuhi aturan perkuliahan yang ditetapkan oleh Jurusan/Program Studi. Pengendalian evaluasi dan penilan pembelajaran dimulai dari validasi soal ujian tiap matakuliah hingga penentuan batas akhir pengumuman hasil ujian.

Pengendalian proses pembelajaran secara online telah dilakukan melalui Sistem website Sistem Informasi Akdemik (SIKAD) dan/atau E-Learning. Melalui SIKAD mahasiswa diwajibkan

membuat rencana studi dan kepenasihatian akademik. Melalui sistem ini, dosen juga diwajibkan untuk meng-upload RPS, mengisi presensi perkuliahan dan meng-input nilai hasil evaluasi perkuliahan di SIAKAD. Dengan demikian sistem ini mampu mengontrol hampir semua aktivitas pembelajaran baik yang dilakukan mahasiswa maupun dosen.

Prosedur pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 5.1 Proses Penjaminan Mutu Pembelajaran



BAB V

LAPORAN AKADEMIK

Salah satu permasalahan pendidikan termasuk di jenjang pendidikan tinggi yang terus diupayakan solusinya adalah terkait dengan kesesuaian kompetensi lulusan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu dengan kebutuhan pasar dan kesiapan lulusan untuk masuk di dunia kerja. Upaya link and match antara penyelenggaraan pendidikan dengan dunia kerja terus diupayakan secara berkelanjutan. Pemerintah terus berupaya mengurangi kesenjangan mutu kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar dan dunia kerja melalui peningkatan jumlah dan mutu lulusan karena terbukanya akses pendidikan tinggi bagi masyarakat luas. Di sisi lain, Pemerintah juga berupaya mengurangi angka pengangguran lulusan lembaga pendidikan yang diakibatkan karena tidak siapnya lulusan untuk masuk ke dunia kerja. Dengan kata lain, lulusan tersebut tidak memiliki kompetensi atau kompetensi yang dipunyainya tidak sesuai dengan kebutuhan pasar dan dunia kerja.

Upaya fundamental yang dilakukan Pemerintah diantaranya mensinkronkan antara perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembentukan sikap, perilaku, dan kompetensi kerja, tampak dari lahirnya Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 tahun 2012. Undang-Undang ini telah mengadopsi pentingnya memberikan ijazah, transkrip akademik, surat keterangan pendamping ijazah, sertifikat kompetensi dan sertifikat profesi kepada lulusan perguruan tinggi. Jika sebelumnya, ketika mahasiswa lulus dari perguruan tinggi hanya mendapatkan ijazah dan transkrip akademik, maka sejak peraturan tersebut diundangkan para lulusan perguruan tinggi berhak mendapatkan beberapa dokumen resmi lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Sehubungan dengan itu, lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Pontianak juga diberikan ijazah, transkrip akademik dan surat keterangan pendamping ijazah. Ketiga dokumen tersebut diberikan sebagai tanda bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan seluruh kewajibannya sebagai mahasiswa.

A. Ijazah

Ijazah adalah dokumen yang diberikan kepada lulusan pendidikan akademik dan pendidikan vokasi sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan/atau penyelesaian program studi terakreditasi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Ijazah merupakan bukti tertulis bahwa mahasiswa bersangkutan telah lulus dan menyelesaikan pendidikan. Kedudukan ijazah sebagai dokumen negara berlaku baik di dalam negeri ataupun luar negeri (Kepdirjen Pendis No. 3786 Tahun 2021).

Penerbitan ijazah di IAIN Pontianak dilakukan oleh Bagian Akademik dan Kemahasiswaan. Penerbitan ijazah ini wajib memperhatikan prinsip kehati-hatian dengan cara verifikasi dan validasi secara bertahap agar ijazah sesuai dengan data identitas diri penerima ijazah, dapat dibuktikan keasliannya dan tidak mudah dipalsukan. Prinsip akurasi penerbitan ijazah dibuktikan dengan kesesuaian data lulusan dengan data yang dituangkan dalam ijazah, serta prinsip legalitas yang merujuk kepada peraturan yang berlaku. Ijazah dikeluarkan oleh Bagian Akademik dan

Kemahasiswaan kepada lulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memenuhi seluruh kewajibannya sebagai mahasiswa. Ijazah tersebut diserahkan kepada mahasiswa paling lambat 14 (empatbelas) hari kerja setelah wisuda.

Sebagai wujud dari prinsip kehati-hatian dan legalitas, Ijazah wajib memuat Nomor Ijazah Nasional (NINA) yang diterbitkan melalui sistem Penomoran Ijazah Nasional (PIN). Keabsahan ijazah dapat diverifikasi secara elektronik melalui Sistem Verifikasi Ijazah Elektronik (SIVIL) sehingga pengesahan salinan (legalisir) ijazah tidak lagi diperlukan.

Ijazah ditulis dalam Bahasa Indonesia dan menggunakan struktur dan ejaan bahasa yang benar. Penulisan ijazah juga menggunakan format yang konsisten baik terkait dengan penggunaan huruf kapital atau huruf kecil. Penulisan data ijazah harus sesuai dengan data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dan divalidasi dengan data pendukung lainnya. Apabila terdapat kesalahan data dalam ijazah, PTKI menerbitkan surat perbaikan data sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Surat perbaikan data ditandatangani oleh dekan (universitas atau institut) atau wakil ketua (sekolah tinggi) bidang akademik.

B. Transkrip Akademik

Transkrip akademik merupakan kumpulan nilai-nilai mata kuliah kumulatif yang telah ditempuh dan dinyatakan lulus sesuai ketentuan yang berlaku sebagai hak mahasiswa karena yang bersangkutan dapat menyelesaikan studinya sampai dengan batas yang telah ditentukan. Transkrip akademik ditulis menggunakan Bahasa Indonesia dan dapat diterjemahkan dalam Bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Transkrip akademik mahasiswa pada prinsipnya merupakan memuat seluruh nilai akademik yang diikuti dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) untuk keseluruhan nilai sesuai dengan beban semester.

C. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

SKPI merupakan dokumen yang memuat informasi tentang pemenuhan kompetensi lulusan dalam suatu program studi pada PTKI. SKPI menjadi dokumen tambahan yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap lulusan yang lebih mudah dimengerti oleh pihak pengguna di dalam maupun luar negeri dibandingkan dengan membaca transkrip. SKPI bermanfaat dalam menjelaskan objektif dari prestasi dan kompetensi pemegangnya, dan meningkatkan kelayakan kerja (employability) terlepas dari kekakuan jenis dan jenjang program studi. SKPI dapat memuat informasi tambahan tentang prestasi lulusan selama berstatus mahasiswa mencakup prestasi mahasiswa bidang kokurikuler, ekstrakurikuler, atau pendidikan nonformal. SKPI ditulis dalam Bahasa Indonesia dan dapat diterjemahkan dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Arab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

02. INFORMASI TENTANG IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM <i>Information Identifying the Awarding Institution</i>			
2.1	SK Pendirian Perguruan Tinggi <i>Awarding Institution's License</i>		
2.2	Nama Perguruan Tinggi <i>Awarding Institution</i>	Institut Agama Islam Negeri Pontianak <i>State Institute of Islamic Studies Pontianak</i>	
2.3	Program Studi <i>Major</i>		Kelas: Reguler <i>Class:</i> Regular
2.4	Jenis & Jenjang <i>Type & Level of Education</i>	Akademik & Sarjana (Strata 1) <i>Academic & Bachelor Degree</i>	
2.5	Jenjang Kualifikasi sesuai KKNI <i>Level of Qualification in the National Qualification Framework</i>	Level 6	
2.6	Persyaratan Penerimaan <i>Entry Requirments</i>	Lulus pendidikan menengah atas/sederajat <i>Graduate from high school or similar level of education</i>	
2.7	Bahasa Pengantar Kuliah <i>Language of Instruction</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>	
2.8	Sistem Penilaian <i>Grading System</i>	Skala 1-4: A=4, B=3, C=2, D=1 <i>Scale 1-4: A=4, B=3, C=2, D=1</i>	
2.9	Lama studi reguler <i>Regular length of study</i>	8 semester	
2.10	Jenis dan jenjang pendidikan lanjutan <i>Acces to further study</i>	Program Magister dan Doktoral <i>Master & Doctoral Program</i>	
2.11	Status Profesi (bila ada) <i>Professional status (if applicable)</i>		

03. INFORMASI TENTANG KUALIFIKASI DAN HASIL YANG DICAPAI
Information identifying the Qualification and Outcomes Obtained

A.	CAPAIAN PEMBELAJARAN	A. LEARNING OUTCOMES
	KEMAMPUAN KERJA	<i>WORKING CAPABILITY</i>
A.1		<i>A.1</i>
A.2		<i>A.2</i>
A.3		<i>A.3</i>
A.4		<i>A.4</i>
A.5		<i>A.5</i>
A.6		<i>A.6</i>
A.7		<i>A.7</i>

PENGUASAAN PENGETAHUAN		KNOWLEDGE COMPETENCIES
A.8		A.8
A.9		A.9
A.10		A.10
A.11		A.11
A.12		A.12
A.13		A.13
A.14		A.14
A.15		A.15
A.16		A.16
A.16		A.16
A.17		A.17

SIKAP KHUSUS		SPECIFIC ATTITUDES
A.18		A.18
A.19		A.19
A.20		A.20

B.	AKTIVITAS, PRESTASI DAN PENGHARGAAN	B. AKTIVITIES, ACHIEVMENT AND AWARDS
B.1	Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat keahlian/kompetensi:	<i>The holder of this supplement has the following Skill/competency certifications:</i>
B.1.1		
B.1.2		
B.1.3		
B.2	Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat penghargaan dan atau prestasi:	<i>The holder of this supplement has the following Awards and/or achievement certifications:</i>
B.2.1		
B.2.2		
B.2.3		
B.2.4		
B.3	Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat pengalaman berorganisasi:	<i>The holder of this supplement has the following organizational experience certifications:</i>
B.3.1		
B.3.2		
B.3.3		
B.3.4		
B.4	Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat penghargaan dan atau prestasi berbahasa internasional:	<i>The holder of this supplement has the following awards and/or in international language certifications:</i>
B.4.1		

B.4.2		
B.4.3		
B.4.4		
B.5 Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat pengalaman magang:		
		<i>The holder of this supplement has the following internship experience certifications:</i>
B.5.1		
B.5.2		
B.5.3		
B.5.4		
B.6 Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat kompetensi keagamaan:		
		<i>The holder of this supplement has the following religious competency certifications:</i>
B.6.1		
B.6.2		
B.6.3		
B.6.4		

04. INFORMASI TENTANG SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA
Information on the Indonesian Higher Education System and the Indonesian National Qualifications Framework

SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA	<i>Higher Education System in Indonesia</i>
---------------------------------------	---------------------------------------------

Pendidikan tinggi terdiri dari (1) pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan (2) pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya.

The Higher Education in Indonesia includes (1) academic education that focuses on the mastery of knowledge and (2) vocational education that emphasizes on preparing graduates to apply their expertise.

Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas.

The Higher Education Institutions in Indonesia offer academic and vocational education is recognizable from the levels and study programs offered by universities, institutes, colleges, polytechnics, academies and community colleges.

Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Universities are a form of higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in various disciplines of sciences and/or technology and, if requirements are met, professional education.

Institut merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau

Institutes are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in a number of disciplines of sciences and/or certain technology and, if

Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

requirements are met, professional education.

Sekolah Tinggi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Colleges are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in one discipline of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Politeknik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Polytechnics are higher education institutions that conduct vocational education of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Akademi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.

Academies are higher education institutions that conduct vocational education in onediscipline of science and/or certain technology.

Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

Community Colleges are higher education institutions that conduct vocational education in the level of diploma one and/or diploma two of one or several disciplines of sciences and/or certain technology based on local competitiveness or to meet special demands.

Jenjang Pendidikan dan Syarat Belajar	Levels of Education and Conditions of Learning
<p>Institusi pendidikan tinggi menawarkan berbagai jenjang pendidikan baik berupa pendidikan akademis maupun pendidikan vokasi. Perguruan tinggi yang memberikan pendidikan akademis dapat menawarkan jenjang pendidikan Sarjana (S1), Program Profesi, Magister (S2), Program Spesialis (SP) dan Program Doktoral (S3). Sedangkan pendidikan vokasi menawarkan program Diploma I, II, II, dan IV.</p>	<p><i>Higher education institutions offer several levels of education either in the field of academic or vocational education. Higher education institutions that offer academic education can offer the bachelor degree (Sarjana – S1), Professional Programs, Master’s Degree (Magister – S2), Specialist Programs and Doctoral Programs (S3). On the other hand, vocational education offers Diploma I, II, III and IV programs.</i></p>
SKS dan Lama Studi	Semester Credit Unit and Duration of Study
<p>SKS adalah singkatan dari satuan kredit semester. Dengan sistem ini, mahasiswa dimungkinkan untuk memilih sendiri mata kuliah yang akan ia ambil dalam satu semester. SKS digunakan sebagai ukuran:</p>	<p><i>SCU stands for Semester Credit Units. This system allows students to choose their subjects for the semester. Semester Credit Units measures:</i></p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. hasil yang diharapkan, metode pembelajaran, waktu belajar di kelas, dan pekerjaan persiapan di luar kelas. 2. Besarnya beban studi mahasiswa. 3. Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa. 4. Besarnya usaha belajar yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap. 5. Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>the outcomes expected, the mode of instruction, the amount of time spent in the class room, and the amount of outside preparatory work expected for the class.</i> 2. <i>the amount of student's study load.</i> 3. <i>the recognition of student's study success in their study</i> 4. <i>the amount of time and effort needed by the student to accomplish a program, either in terms of semester program or the overall programs.</i> 5. <i>the amount of time and effort for faculty members to conduct the education.</i>
<p>Nilai 1 SKS untuk kegiatan kuliah setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, terdiri dari:</p>	<p><i>The value of 1 (one) SCU for a course is comparable to the load of study per week during one semester, which includes:</i></p>
<ol style="list-style-type: none"> a. 1 jam kegiatan terjadwal (termasuk 5-10 menit istirahat). b. 1-2 jam tugas terstruktur yang direncanakan oleh tenaga pengasuh mata kuliah bersangkutan, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas pembuatan referat, menerjemahkan suatu artikel dan sebagainya. c. 1-2 jam tugas mandiri, misalnya membaca buku rujukan, 1-2 memperdalam materi, menyiapkan tugas dan sebagainya. 	<ol style="list-style-type: none"> a. <i>1 hour of scheduled classroom activity (including 5 – 10 minutes breaks).</i> b. <i>1-2 hours of structured assignment planned by the faculty member, for example to do homework, referencing assignments, article translations and so on.</i> c. <i>1-2 hours of assignments, for example reading reference books, deepening material, preparing assignments and so on.</i>
<p>Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan jumlah SKS tertentu. Untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1), seorang mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah. Pada jenjang Magister (S2), seorang mahasiswa harus menyelesaikan beban studi sekurang-kurangnya 36 (tiga puluh enam) SKS dan sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 4 (empat) semester dan selama-lamanya 10 (sepuluh) semester termasuk penyusunan tesis, setelah program sarjana, atau yang sederajat. Sedang untuk jenjang doktoral (S3) ada beberapa jenis beban, disesuaikan dengan riwayat pendidikan sarjana (S1) dan magister (S2)-nya. (a) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) sebidang sekurang-kurangnya 76 (tujuh puluh enam) SKS yang dijadwalkan untuk sekurang-kurangnya 8 (delapan) semester dengan lama studi selama-lamanya 12</p>	<p><i>A student graduates from a level of education only if he or she passes certain number of SCUs. To graduate from a bachelor degree (S1) education, a student has to pass a minimum of 144 (one hundred and forty-four) SCU and a maximum of 160 (Semester Credit Unit) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 14 (fourteen) semesters after their high school education. In the Master's level, a student has to pass a minimum of 36 (thirty-six) SCU and a maximum of 50 SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable between 4 (four) to a maximum of 10 (ten) semesters which includes the time for thesis writing, after their S1 degree. There are several types of study loads for Doctoral Degree (S3) depending on the history of their bachelor (S1) and master's (S2) degrees: the load of study for students with similar field of study is 76 (seventy-six) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 12 (twelve) semesters; (b) the study load for students whose bachelor's degree is not of</i></p>

<p>(dua belas) semester. (b) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) tidak sebidang sekurang-kurangnya 88 (delapan puluh delapan) SKS yang dijadwalkan untuk 9 (sembilan) semester dan dapat ditempuh kurang dari 9 (sembilan) semester dengan lama studi selama-lamanya 13 (tiga belas) semester. (c) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) sebidang sekurang-kurangnya 40 (empat puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh kurang dari 4 (empat) semester dengan lama studi selama-lamanya 10 (sepuluh) semester. (d) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) tidak sebidang sekurang-kurangnya 52 (lima puluh dua) SKS yang dijadwalkan untuk 5 (lima) semester dan dapat ditempuh kurang dari 5 (lima) semester dengan lama studi selama-lamanya 11 (sebelas) semester.</p> <p>Calon mahasiswa D1, D2, D3, D4 dan S1 harus menamatkan pendidikan menengah atas atau yang sederajat dan lulus pada ujian masuk masing-masing perguruan tinggi. Kandidat mahasiswa S2 harus memiliki ijazah Sarjana (S1) atau yang sederajat dan lulus ujian seleksi masuk perguruan tinggi. Untuk S3, Mahasiswa harus memiliki Ijazah S2 atau yang sederajat dan lulus seleksi masuk.</p>	<p><i>the same field of the doctoral degree is 88 (eighty-eight) SCU schedule for 8(eight) semesters and accomplishable in a minimum of 9 (nine) semesters and a maximum of 13 (thirteen) semesters. The study load for students whose master's degree is similar with the doctoral degree is minimum 40 (forty) SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable in a minimum of 4 (four) semesters and a maximum of 10 (ten) semesters. The study load for students whose master's degree is not similar with the doctoral degree is 52 (fifty-two) SCU scheduled for 5 (five) semesters and accomplishable in a minimum of 5 (five) semesters to a maximum of 11 (eleven) semesters.</i></p> <p><i>Candidates of D1, D2, D3, D4 and S1 programs have to graduate from their high school or similar level of education and pass the admission tests of the respective higher education. Candidates for master's degree education have to have S1 or similar degree diploma and pass the admission tests to the higher education institutions. The doctoral degree candidates have to have a master's degree diploma and pass the entrance examinations.</i></p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

05. KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)
Indonesian Qualification Framework

<p>Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (learning outcomes) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan produktif.</p>	<p><i>The Indonesian National Qualification Framework is a framework denoting levels of Indonesian workforce qualifications and competence, that compares, equalizes, and integrates the education and training sectors and work experience in a scheme recognizing work competence based on the structures of various work sectors. The Framework is the manifestation of the quality and identity of the Indonesian people in relations to the national education system, national workforce training system and national learning outcomes equality evaluation system that Indonesia has in order to produce qualified and productive human resources.</i></p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

KKNI merupakan sistem yang berdiri sendiri dan merupakan jembatan antara sektor pendidikan dan pelatihan untuk membentuk SDM nasional berkualitas dan bersertifikat melalui skema pendidikan formal, nonformal, in formal, pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. KKNI terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah hingga kualifikasi 9 sebagai kualifikasi tertinggi.

The Indonesian National Qualification Framework is a framework denoting levels of Indonesian workforce qualifications and competence, that compares, equalizes, and integrates the education and training sectors and work experience in a scheme recognizing work competence based on the structures of various work sectors. The Framework is the manifestation of the quality and identity of the Indonesian people in relations to the national education system, national workforce training system and national learning outcomes equality evaluation system that Indonesia has in order to produce qualified and productive human resources.

Pontianak, 2019
Dekan/Direktur:

NIP.....



BAB VI PENUTUP

Pengembangan kurikulum dan pembelajaran dalam rangka implementasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka pada PTKI merupakan upaya responsif kampus terhadap implementasi regulasi, tuntutan, tantangan, dinamika kemajuan IPTEKS dan dunia kerja serta kebutuhan mahasiswa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan mutu lulusan secara berkelanjutan. Untuk itu perlu dibuat pedoman yang diharapkan menjadi acuan praktis bagi mahasiswa, dosen, pengelola program studi, pimpinan fakultas, pimpinan perguruan tinggi, pihak mitra kerjasama dan para pihak lainnya dalam mengimplementasikan kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka yang arahnya dalam kerangka peningkatan mutu lulusan dan pengelolaan program studi secara efektif dan berdaya saing. Dosen dan Pengelola program studi serta pimpinan pada PTKI diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan panduan ini secara optimal. Sebagai tindak lanjut dari pedoman ini, PTKI dapat mengembangkan kebijakan teknis yang berkaitan dengan implementasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka.


REFERENSI

- Keputusan Dirjen Pendis Nomor 2500 tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi
- Keputusan Dirjen Pendis Nomor 6165 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister dan Doktor Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 Tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
- Ornstein, A. & Hunkins, F (2009) Curriculum Design. In *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues (5th Ed.)*, Boston: Pearson/Allyn and Bacon
- Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Direktorat Pembelajaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2019
- Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNI dan SN-Dikti Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Tahun 2018
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2018, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Carapenulisan Gelar di Perguruan Tinggi; Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2020 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi pada Perguruan Tinggi Keagamaan.
- Tyler, Ralph W., 1949, *Basic Principles of Curriculum and Instruction*, Chicago: University of Chicago Press
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

Zais, Robert S., (1976) *Curriculum Principles and Foundations*, New York: Crowell

Lampiran-Lampiran:

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK Alamat: Jalan Letnan Jenderal Soeprapto No. 19 Pontianak, 78122 Telepon/Faksimili: (0561) 734170, e-mail: humas@iainptk.ac.id Website: https://www.iainptk.ac.id				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Nama Mata Kuliah	Kode	Rumpun	Bobot sks	Semester	Tanggal Penyusunan
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka. Prodi
Deskripsi Matakuliah					
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi	Sikap: 1. 2. Pengetahuan: 1. 2. Keterampilan: 1. 2.				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)	Sikap: 1. 2. Pengetahuan: 1. 2. Keterampilan: 1. . 2.				
Daftar Rujukan	1. 2. 3.				



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH DIPLOMA SUPPLEMENT

Nomor/Number:

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Konvensi UNESCO tentang pengakuan studi, ijazah, dan gelar pendidikan tinggi. Tujuan SKPI ini adalah menjadi dokumen yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral pemegangnya.

This Diploma Supplement refers to the Indonesian Qualification Frameworks and UNESCO Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education. The purpose of the supplement is to provide a description of the nature, level, context and status of the studies that were pursued and successfully completed by the individual named on the original qualification to which this supplement is appended.

01. INFORMASI TENTANG IDENTITAS DIRI PEMEGANG SKPI <i>Information Identifying the Holder of Diploma Supplement</i>		
1.1	Nama Lengkap <i>Full Name</i>	
1.2	Tempat dan tanggal lahir <i>Date and Place of Birth</i>	
1.3	Nomor Induk Mahasiswa <i>Student Identification Number</i>	
1.4	Tahun Lulus <i>Year of Completion</i>	
1.5	Nomor Ijazah <i>Diploma Number</i>	
1.6	Gelar <i>Name of Qualification</i>	

02. INFORMASI TENTANG IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM <i>Information Identifying the Awarding Institution</i>		
2.1	SK Pendirian Perguruan Tinggi <i>Awarding Institution's License</i>	
2.2	Nama Perguruan Tinggi <i>Awarding Institution</i>	Institut Agama Islam Negeri Pontianak <i>State Institute of Islamic Studies Pontianak</i>
2.3	Program Studi <i>Major</i>	Kelas: Reguler <i>Class:</i> Regular
2.4	Jenis & Jenjang <i>Type & Level of Education</i>	Akademik & Sarjana (Strata 1) <i>Academic & Bachelor Degree</i>
2.5	Jenjang Kualifikasi sesuai KKNI <i>Level of Qualification in the National Qualification Framework</i>	Level 6

2.6	Persyaratan Penerimaan <i>Entry Requirments</i>	Lulus pendidikan menengah atas/ sederajat <i>Graduate from high school or similar level of education</i>
2.7	Bahasa Pengantar Kuliah <i>Language of Instruction</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
2.8	Sistem Penilaian <i>Grading System</i>	Skala 1-4: A=4, B=3, C=2, D=1 <i>Scale 1-4: A=4, B=3, C=2, D=1</i>
2.9	Lama studi reguler <i>Regular length of study</i>	8 semester
2.10	Jenis dan jenjang pendidikan lanjutan <i>Acces to further study</i>	Program Magister dan Doktorat <i>Master & Doctoral Program</i>
2.11	Status Profesi (bila ada) <i>Professional status (if applicable)</i>	

03. INFORMASI TENTANG KUALIFIKASI DAN HASIL YANG DICAPAI
Information identifying the Qualification and Outcomes Obtained

A.	CAPAIAN PEMBELAJARAN	A. <i>LEARNING OUTCOMES</i>
	KEMAMPUAN KERJA	<i>WORKING CAPABILITY</i>
A.1		A.1
A.2		A.2
A.3		A.3
A.4		A.4
A.5		A.5
A.6		A.6
A.7		A.7

PENGUASAAN PENGETAHUAN		<i>KNOWLEDGE COMPETENCIES</i>
A.8		A.8
A.9		A.9
A.10		A.10
A.11		A.11
A.12		A.12
A.13		A.13
A.14		A.14
A.15		A.15
A.16		A.16
A.16		A.16
A.17		A.17

SIKAP KHUSUS	<i>SPECIFIC ATTITUDES</i>

A.18		A.18
A.19		A.19
A.20		A.20

B.	AKTIVITAS, PRESTASI DAN PENGHARGAAN	B. ACTIVITIES, ACHIEVMENT AND AWARDS
B.1	Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat keahlian/kompetensi:	<i>The holder of this supplement has the following Skill/competency certifications:</i>
B.1.1		
B.1.2		
B.1.3		
B.2	Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat penghargaan dan atau prestasi:	<i>The holder of this supplement has the following Awards and/or achievement certifications:</i>
B.2.1		
B.2.2		
B.2.3		
B.2.4		
B.3	Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat pengalaman berorganisasi:	<i>The holder of this supplement has the following organizational experience certifications:</i>
B.3.1		
B.3.2		
B.3.3		
B.3.4		
B.4	Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat penghargaan dan atau prestasi berbahasa internasional:	<i>The holder of this supplement has the following awards and/or in international language certifications:</i>
B.4.1		
B.4.2		
B.4.3		
B.4.4		
B.5	Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat pengalaman magang:	<i>The holder of this supplement has the following internship experience certifications:</i>
B.5.1		

B.5.2		
B.5.3		
B.5.4		
B.6 Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat kompetensi keagamaan:		<i>The holder of this supplement has the following religious competency certifications:</i>
B.6.1		
B.6.2		
B.6.3		
B.6.4		

04. INFORMASI TENTANG SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA
Information on the Indonesian Higher Education System and the Indonesian National Qualifications Framework

SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA	<i>Higher Education System in Indonesia</i>
---------------------------------------	---------------------------------------------

<p>Pendidikan tinggi terdiri dari (1) pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan (2) pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya. Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas.</p> <p>Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.</p>	<p><i>The Higher Education in Indonesia includes (1) academic education that focuses on the mastery of knowledge and (2) vocational education that emphasizes on preparing graduates to apply their expertise.</i></p> <p><i>The Higher Education Institutions in Indonesia offer academic and vocational education is recognizable from the levels and study programs offered by universities, institutes, colleges, polytechnics, academies and community colleges.</i></p> <p><i>Universities are a form of higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in various disciplines of sciences and/or technology and, if requirements are met, professional education.</i></p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Institut merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Sekolah Tinggi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Politeknik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Akademi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.

Institutes are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in a number of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Colleges are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in one discipline of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Polytechnics are higher education institutions that conduct vocational education of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Academies are higher education institutions that conduct vocational education in one discipline of science and/or certain technology.

Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

Community Colleges are higher education institutions that conduct vocational education in the level of diploma one and/or diploma two of one or several disciplines of sciences and/or certain technology based on local competitiveness or to meet special demands.

Jenjang Pendidikan dan Syarat Belajar	Levels of Education and Conditions of Learning
<p>Institusi pendidikan tinggi menawarkan berbagai jenjang pendidikan baik berupa pendidikan akademis maupun pendidikan vokasi. Perguruan tinggi yang memberikan pendidikan akademis dapat menawarkan jenjang pendidikan Sarjana (S1), Program Profesi, Magister (S2), Program Spesialis (SP) dan Program Doktorat (S3). Sedangkan pendidikan vokasi menawarkan program Diploma I, II, III, dan IV.</p>	<p><i>Higher education institutions offer several levels of education either in the field of academic or vocational education. Higher education institutions that offer academic education can offer the bachelor degree (Sarjana – S1), Professional Programs, Master’s Degree (Magister – S2), Specialist Programs and Doctoral Programs (S3). On the other hand, vocational education offers Diploma I, II, III and IV programs.</i></p>
SKS dan Lama Studi	Semester Credit Unit and Duration of Study
<p>SKS adalah singkatan dari satuan kredit semester. Dengan sistem ini, mahasiswa dimungkinkan untuk memilih sendiri mata kuliah yang akan ia ambil dalam satu semester. SKS digunakan sebagai ukuran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. hasil yang diharapkan, metode pembelajaran, waktu belajar di kelas, dan pekerjaan persiapan di luar kelas. 2. Besarnya beban studi mahasiswa. 3. Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa. 4. Besarnya usaha belajar yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap. 5. Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar. 	<p><i>SCU stands for Semester Credit Units. This system allows students to choose their subjects for the semester. Semester Credit Units measures:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>the outcomes expected, the mode of instruction, the amount of time spent in the class room, and the amount of outside preparatory work expected for the class.</i> 2. <i>the amount of student’s study load.</i> 3. <i>the recognition of student’s study success in their study</i> 4. <i>the amount of time and effort needed by the student to accomplish a program, either in terms of semester program or the overall programs.</i> 5. <i>the amount of time and effort for faculty members to conduct the education.</i>
<p>Nilai 1 SKS untuk kegiatan kuliah setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, terdiri dari:</p>	<p><i>The value of 1 (one) SCU for a course is comparable to the load of study per week during one semester, which includes:</i></p>
<ol style="list-style-type: none"> a. 1 jam kegiatan terjadwal (termasuk 5-10 menit istirahat). b. 1-2 jam tugas terstruktur yang direncanakan oleh tenaga pengasuh mata kuliah bersangkutan, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas pembuatan referat, menerjemahkan suatu artikel dan sebagainya. c. 1-2 jam tugas mandiri, misalnya membaca buku rujukan, 1-2 memperdalam materi, menyiapkan tugas dan sebagainya. 	<ol style="list-style-type: none"> a. <i>1 hour of scheduled classroom activity (including 5 – 10 minutes breaks).</i> b. <i>1-2 hours of structured assignment planned by the faculty member, for example to do homework, referencing assignments, article translations and so on.</i> c. <i>1-2 hours of assignments, for example reading reference books, deepening material, preparing assignments and so on.</i>
<p>Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan jumlah SKS tertentu. Untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1), seorang mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah. Pada jenjang Magister (S2), seorang mahasiswa harus menyelesaikan beban studi sekurang-kurangnya 36 (tiga puluh enam) SKS dan sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 4 (empat) semester dan selama-</p>	<p><i>A student graduates from a level of education only if he or she passes certain number of SCUs. To graduate from a bachelor degree (S1) education, a student has to pass a minimum of 144 (one hundred and forty-four) SCU and a maximum of 160 (Semester Credit Unit) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 14 (fourteen) semesters after their high school education. In the Master’s level, a student has to pass a minimum of 36 (thirty-six) SCU and a maximum of 50 SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable between 4 (four) to a maximum of 10 (ten) semesters which includes the time for thesis writing, after their S1 degree. There are several types of study loads for Doctoral Degree (S3) depending on</i></p>

<p>lamanya 10 (sepuluh) semester termasuk penyusunan tesis, setelah program sarjana, atau yang sederajat. Sedang untuk jenjang doktoral (S3) ada beberapa jenis beban, disesuaikan dengan riwayat pendidikan sarjana (S1) dan magister (S2)-nya. (a) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) sebidang sekurang-kurangnya 76 (tujuh puluh enam) SKS yang dijadwalkan untuk sekurang-kurangnya 8 (delapan) semester dengan lama studi selama-lamanya 12 (dua belas) semester. (b) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) tidak sebidang sekurang-kurangnya 88 (delapan puluh delapan) SKS yang dijadwalkan untuk 9 (sembilan) semester dan dapat ditempuh kurang dari 9 (sembilan) semester dengan lama studi selama-lamanya 13 (tiga belas) semester. (c) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) sebidang sekurang-kurangnya 40 (empat puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh kurang dari 4 (empat) semester dengan lama studi selama-lamanya 10 (sepuluh) semester. (d) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) tidak sebidang sekurang-kurangnya 52 (lima puluh dua) SKS yang dijadwalkan untuk 5 (lima) semester dan dapat ditempuh kurang dari 5 (lima) semester dengan lama studi selama-lamanya 11 (sebelas) semester.</p> <p>Calon mahasiswa D1, D2, D3, D4 dan S1 harus menamatkan pendidikan menengah atas atau yang sederajat dan lulus pada ujian masuk masing-masing perguruan tinggi. Kandidat mahasiswa S2 harus memiliki ijazah Sarjana (S1) atau yang sederajat dan lulus ujian seleksi masuk perguruan tinggi. Untuk S3, Mahasiswa harus memiliki ijazah S2 atau yang sederajat dan lulus seleksi masuk.</p>	<p><i>the history of their bachelor (S1) and master's (S2) degrees: the load of study for students with similar field of study is 76 (seventy-six) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 12 (twelve) semesters; (b) the study load for students whose bachelor's degree is not of the same field of the doctoral degree is 88 (eighty-eight) SCU schedule for 8(eight) semesters and accomplishable in a minimum of 9 (nine) semesters and a maximum of 13 (thirteen) semesters. The study load for students whose master's degree is similar with the doctoral degree is minimum 40 (forty) SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable in a minimum of 4 (four) semesters and a maximum of 10 (ten) semesters. The study load for students whose master's degree is not similar with the doctoral degree is 52 (fifty-two) SCU scheduled for 5 (five) semesters and accomplishable in a minimum of 5 (five) semesters to a maximum of 11 (eleven) semesters.</i></p> <p><i>Candidates of D1, D2, D3, D4 and S1 programs have to graduate from their high school or similar level of education and pass the admission tests of the respective higher education. Candidates for master's degree education have to have S1 or similar degree diploma and pass the admission tests to the higher education institutions. The doctoral degree candidates have to have a master's degree diploma and pass the entrance examinations.</i></p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>05. KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNi) <i>Indonesian Qualification Framework</i></p>	
<p>Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNi merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (learning outcomes) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan produktif.</p>	<p><i>The Indonesian National Qualification Framework is a framework denoting levels of Indonesian workforce qualifications and competence, that compares, equalizes, and integrates the education and training sectors and work experience in a scheme recognizing work competence based on the structures of various work sectors. The Framework is the manifestation of the quality and identity of the Indonesian people in relations to the national education system, national workforce training system and national learning outcomes equality evaluation system that Indonesia has in order to produce qualified and productive human resources.</i></p>

Pontianak, 2019
Dekan/Direktur:

NIP.....